

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD
(*STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION*) DIPADU TGT (*TEAMS
GAMES TOURNAMENTS*) TERHADAP HASIL BELAJAR DAN
KERJASAMA SISWA KELAS VIII MTS ITTIHADIL UMMAH KARANG
ANYAR MATARAM TAHUN PELAJARAN 2019/2020**



Oleh:

EDI MURDIANTO
NIM. 150.104.044.6

**JURUSAN PENDIDIKAN IPA-BIOLOGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2019**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD
(*STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION*) DIPADU TGT (*TEAMS
GAMES TOURNAMENTS*) TERHADAP HASIL BELAJAR DAN
KERJASAMA SISWA KELAS VIII MTS ITTIHADIL UMMAH KARANG
ANYAR MATARAM TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Proposal Skripsi

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram untuk melengkapi
persyaratan mencapai gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh:

**EDI MURDIANTO
NIM. 150.104.044.8**

**JURUSAN PENDIDIKAN IPA-BIOLOGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM**

2019

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh: Edi Murdianto, NIM: 1501040448 dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) Dipadu TGT (*Teams Games Tournaments*) Terhadap Hasil Belajar dan Kerjasama Siswa Kelas VIII Mts Ittihadil Ummah Karang Anyar Mataram Tahun Pelajaran 2019/2020” telah memenuhi syarat dan disetujui.

Disetujui pada tanggal: 2019

Pembimbing I, Pembimbing II,



Alwan Mahsul, M.Pd
NIP.198112202009011017

Neneng Agustiningih, M.Pd
NIP. 199008172015032005

Perpustakaan UIN Mataram

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram,

2019

Hal: Ujian Skripsi

Yang Terhormat

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
di Mataram**

Assalamu 'alaikum, Wr.Wb.

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

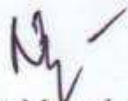
Nama Mahasiswa : Edi Murdianto
NIM : 1501040448
Jurusan/Prodi : IPA-Biologi
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD
(*Student Teams Achievement Division*) Dipadu
TGT (*Teams Games Tournaments*) Terhadap Hasil
Belajar dan Kerjasama Siswa Kelas VIII Mts Ittihadil
Ummah Karang Anyar Mataram Tahun Pelajaran
2019/2020.

telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munaqasyah*-kan.

Wassalamu 'alaikum, Wr. Wb

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Alwan Mahsul, M.Pd

NIP.198112202009011017



Neneng Agustining Sih, M.Pd

NIP. 199008172015032005

PENGESAHAN

Skripsi oleh: Edi Murdianto, NIM: 1501040448 dengan judul “ Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD (*studen team achievement devision*) dipadu TGT (*teams games tournament*) Terhadap Hasil Belajar dan Kerjasama Siswa Kelas VIII MTs Ittihadil Ummah Karang Anyar Mataram Tahun Pelajaran 2019/2020” telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan IPA-Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram pada tanggal 27-Desember 2019

Dewan Penguji

Alwan Mahsul, M.Pd
(Ketua Sidang/Pemb. I)

Neneng Agustiningasih, M.Pd
(Sekertaris Sidang/Pemb. II)

Dr. Suhirman, M.Si
(Penguji I)

Hadi Kusuma Ningrat, M.Pd
(Penguji II)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Lubna, M.Pd.

NIM 1968123119930322008

MOTTO

عَمَلٌ لِّدَا نَبِيكَ كَاءَنَّكَ عَيْسُ أَبَدًا وَعَمَلٌ لِأَخْرَتِكَ كَاءَنَّكَ تَمُوتُ غَدًا

- Artinya: “bekerjalah untuk kepentingan duniamu seolah-olah engkau hidup selama-lamanya; dan bekerjalah untuk kepentingan akhiratmu seolah-olah engkau akan mati esok hari”. (H.R. Ibnu Asakir).

Perpustakaan UIN Mataram

- Hidup penuh dengan perjuangan maka berjuanglah untuk hidup dengan penuh semangat.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- ❖ Kedua Orang tua saya yang saya hormati, hormai, sayangi dan banggakan yaitu Bapak Masrup dan Ibu Cending yang selalu memberikan suport yang membangun demi terselesaikannya skripsi ini baik berupa dukungan moril maupun materil, trimakasih atas lantunan do'a yang terukir indah karena keikhlasan hatimu setiap saat, Semoga Allah selalu merahmati, menyayangi, dan melindungi beliau serta selalu diberikan kebahagiaan hidup didunia dan akhirat aamiin yaa rabbal'amin.
- ❖ Kakak-kakak dan adik-adik saya yang saya cintai dan sayangi yakni Nining Utami dan Muhammad Pujianto yang selalu hadir dihati ini, yang mengiringi setiap ikhtiar saya dengan do'a tanpa saya meminta sehingga menjadi penyemangat saya menyelesaikan karya ilmiah yang sederhana ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*student team achievement devision*) Dipadu TGT (*team games tournament*) Terhadap hasil Belajar Dan Kerjasama Siswa Kelas VIII MTs Ittihadil Ummah Karang Anyar Mataram Tahun Pelajaran 2019/2020”. Dan tidak lupa juga penulis haturkan shalawat serta salam kepada pejuang revolusi Islam, teladan umat muslim yakni Nabi Muhammad SAW., karena berkat beliau umat Islam bisa berjaya sampai saat ini.

Skripsi ini tidak akan selesai saat ini apabila tidak ada dukungan dari beberapa pihak baik dari segi moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ucapkan rasa hormat dan terimakasih kepada :

1. Bapak Alwan Mahsul, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Ibu Neneng Agustiningsih, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang sudah meluangkan waktunya untuk membimbing kami dan selalu memberikan dukungan dan motivasi yang positif;
2. Bapak Dr. Ir Edi M. Jayadi, MP selaku Ketua Prodi Tadris IPA Biologi UIN Mataram yang selama ini tidak pernah bosan memberikan motivasi kepada mahasiswa;
3. Suhirman, DR., M.SI. selaku dosen wali yang telah membimbing kami dan memberikan motivasi yang positif.
4. Ibu Dr.Hj. Lubna, M.Pd selaku Dekan FTK UIN Mataram yang telah memberikan kami motivasi yang positif.

5. Bapak Dr.H.Mutawalli, M.Ag selaku Rektor UIN Mataram dukungan dan motivasi yang positif.
6. Keluarga tercinta, Ibu, Bapak, dan Saudara yang telah membantu penulis menyelesaikan proposal skripsi ini baik do'a dan dukungan serta motivasi agar selalu semangat dan pantang untuk menyerah.
7. Teman-teman seperjuangan yang telah banyak membantu penulis dalam mencari dan menemukan sumber bacaan dan refrensi sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna dan perlu banyak perbaikan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan dan perbaikan skripsi ini sehingga memberikan manfaat bagi bidang pendidikan.

Semoga skripsi dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya, dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya mengenai Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD (*tudent team achievement devision*) dipadu TGT (*team games tournament*) terhadap hasil belajar dan kerjasama siswa. aamiin.

Mataram, 07 Mei 2019

Penulis,

Edi Murdianto

Nim: 150.104.044.8

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat	7
D. Definisi Operasional	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN	10
A. Kajian Pustaka	10
B. Pembelajaran Kooperatif	10

C. Model Pembelajaran STAD (student teams achievement devision).....	13
D. Model Pembelajaran TGT (teams games tournament).....	18
E. Hasil Belajar.....	22
F. Kerjasama.....	24
G. Kerangka Berfikir.....	33
H. Hipotesis Penelitian.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	37
B. Populasi dan Sampel.....	37
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	38
D. Variabel Penelitian.....	39
E. Desai Penelitian.....	39
F. Instrumen/Alat dan Bahan Penelitian.....	40
G. Teknik Pengumpulan Data/Prosedur Penelitian.....	46
H. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Hasil Penelitian.....	53
B. Pembahasan	63
BAB V KESIMPULAN	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76

LAMPIRAN.....79

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Nilai Kelas VII MTs Ittihadil Ummah Karang Anyar Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019, 4.
- Tabel 3 Langkah-Langkah Pembelajaran Kooperatif, 12.
- Tabel 4 Fase-Fase Kooperatif Tipe STAD (*Student Teaching Achievement Devision*), 14.
- Tabel 5 Fase-Fase Kooperatif Tipe TGT (*Teams Games Tornment*), 19.
- Tabel 6 Kisi-Kisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran , 40.
- Tabel 7 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Kognitif, 41.
- Tabel 8 Kisi-Kisi Lembar Observasi Kerjasama Siswa, 42.
- Tabel 9 Kategori Keterlaksanaan Pembelajaran, 47.
- Tabel 10 Tabel Tingkat Kerjasama, 47.
- Tabel 11 Interval dan Ketuntasan Individu, 48.
- Tabel 12 Interval dan Kategori Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal, 49.
- Tabel 13 Hasil Uji Validitas, 52.
- Tabel 14 Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran, 54.
- Tabel 15 Data Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol, 55.
- Tabel 16 Data Hasil *Posttest* Siswa Perindikator Kelas Eksperimen dan Kontrol, 56.
- Tabel 17 Data Hasil Observasi Kerjasama Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol, 57.
- Tabel 18 Data Hasil Observasi Kerjasama Siswa Perindikator Kelas Eksperimen dan Kontrol, 58.
- Tabel 19 Data Hasil Uji Normalitas, 59.
- Tabel 20 Data Hasil Uji Homogenitas, 60.
- Tabel 21 Data Hasil Uji ANCOVA, 61.

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 Kerangka Berpikir, 32.
Gambar 1.2 Grafik Hasil Belajar Siswa Perindikator, 56.
Gambar 1.3 Grafik Kerjasama Siswa Perindikator, 58.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 2 Lembar Observasi Kerjasama Siswa
- Lampiran 3 Rubrik Penskoran Kerjasama Siswa
- Lampiran 4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Kognitif
- Lampiran 5 Instrumen Hasil Belajar
- Lampiran 6 Validasi Tes Hasil Belajar
- Lampiran 7 Uji Validitas
- Lampiran 8 Uji Realiabilitas
- Lampiran 9 Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kontrol
- Lampiran 10 Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol
- Lampiran 11 Data Kerjasama Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol
- Lampiran 12 Uji Nornalitas
- Lampiran 13 Uji Homogenitas
- Lampiran 14 Uji Analisis Kovariat (ANCOVA)
- Lampiran 15 Foto Dokumentasi Penelitian

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD
(STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DEVISION) DIPADU TGT (TEAM GAMES
TOURNAMENT) TERHADAP HASIL BELAJAR DAN KERJASAMA SISWA
KELAS VIII MTS ITTIHADIL UMMAH KARANG ANYAR MATARAM
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Edi murdianto
11501040448

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar dan kerjasama siswa pada mata pelajaran IPA di kelas VIII, sehingga penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Devision*) Dipadu TGT (*Team Games Tournament*) Terhadap Hasil Belajar dan Kerjasama Siswa Kelas VIII MTs Ittihadil Ummah Karang Anyar Mataram. Penelitian ini dirancang untuk menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini adalah jenis penelitian yang menggunakan *kuasi eksperimen*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini ada 2 kelas yang terdiri dari 30 siswa, dimana siswa kelas VIIIA yang berjumlah 15 siswa menjadi kelas eksperimen yang diberi perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Devision*) Dipadu TGT (*Team Games Tournament*) dan kelas VIIIB yang berjumlah 15 siswa menjadi kelas kontrol tanpa diberi perlakuan model pembelajaran kooperatif. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah instrument observasi, dokumentasi dan tes. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat adanya perbedaan pada hasil belajar dan kerjasama terhadap kedua kelas dengan perlakuan yang berbeda. Pada hasil belajar memiliki perbedaan hasil antara kelas eksperimen yang diberi perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Devision*) Dipadu TGT (*Team Games Tournament*) dengan nilai rata-rata *pretest* yaitu 57,13 dan nilai rata-rata *posttest* yaitu 74,9 dengan jumlah peningkatan yaitu 17,77. Sedangkan pada kelas kontrol yang diberi perlakuan model konvensional yaitu pada kelas *pretest* dengan nilai rata-rata 39,4 dan nilai rata-rata *posttest* yaitu 63,2 dengan jumlah peningkatan 23,8. Pada kerjasama siswa memiliki perbedaan hasil antara kelas eksperimen yang diberi perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Devision*) Dipadu TGT (*Team Games Tournament*) dengan nilai skor pada kelas eksperimen yaitu 73,69 dengan katagori tinggi, dan pada kelas kontrol tanpa diberi perlakuan model pembelajaran kooperatif dengan nilai skor 59,81 dengan katagori cukup. Sehingga model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Devision*) Dipadu TGT (*Team Games Tournament*) berpengaruh terhadap hasil belajar dan kerjasama siswa.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kooperatif, STAD (*Student Team Achievement Devision*), TGT (*Team Games Tournament*), Hasil Belajar dan Kerjasama.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia ini telah mendapatkan perhatian yang sangat besar, terutama ditingkat dasar dan menengah. Pendidikan ditujukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sebagaimana dirumuskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Dalam suatu proses pembelajaran guru memegang peranan yang sangat penting. Guru bukan hanya sekedar menyampaikan informasi yang berupa materi saja, tetapi lebih dari itu. Guru adalah sentral pembelajaran, sebagai pengatur sekaligus pelaku dalam proses pembelajaran, guru juga yang mengarahkan bagaimana proses pembelajaran itu dilaksanakan. Oleh karena itu, guru harus dapat membuat suatu proses belajar mengajar menjadi lebih efektif sehingga bahan dan materi pelajaran yang akan disampaikan dapat membuat siswamerasa senang dan bergairah dalam untuk mempelajari materi pelajaran tersebut sehingga akan berpengaruh terhadap hasil belajar dan kerjasama siswa nantinya.²

¹Segala, *Konsep dan Makna Pendidikan*, (Bandung: Alfabet, 20080, hlm. 51.

²Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 27

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, dan jujur.³ Adapun Biologi merupakan bagian dari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang mempelajari tentang makhluk hidup dan lingkungannya. Pembelajaran biologi lebih menekankan pada keterampilan proses dalam mendapatkan materi sehingga siswa memperoleh pengalaman belajar secara langsung, manual dan sosial dalam pembelajaran.⁴

Kurikulum 2013 ditetapkan sebagai bagian meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia di seluruh jenjang yang dinilai dari tiga ranah kompetensi, yaitu: pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Tahap pelaksanaan kurikulum 2013 berfokus pada kegiatan kerjasama siswa melalui suatu proses ilmiah dengan tujuan agar pembelajaran tidak hanya menciptakan peserta didik yang mempunyai kompetensi pengetahuan saja, tetapi juga mampu menciptakan peserta didik yang baik dalam sikap dan keterampilan.⁵

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di Kelas VIII MTs Ittihadil Ummah Karang Anyar Mataram, kebanyakan siswanya tidak aktif dan tidak bersemangat dalam menanggapi pertanyaan dan mengajukan

³ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm.136-137

⁴ Danik Wahyuningsih, dkk, *Pengaruh Strategi pembelajaran (TGT) Times Games Tournament Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII IPA MTs Negeri Jambi*, Vol. 7, nomor 5, maret 2012, hlm 2

⁵ Ratna Rosidah, dkk, *"Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) pada Pembelajaran Hukum-Hukum Dasar Kimia di Tinjau dari Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas X IPA SMA Negeri 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014"*, Vol. 3, Nomor 3, 2014, hlm. 66.

pertanyaan hanya 3-4 orang yang menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh guru hanya 3 orang yang mengajukan pertanyaan, terutama pada mata pelajaran biologi mereka hanya mencatat dan mendengarkan materi yang disampaikan oleh gurunya, sehingga pusat pembelajaran hanya terdapat pada guru. Metode yang digunakan oleh guru pada saat proses pembelajaran adalah metode ceramah, tanya jawab dan kadang kala menggunakan metode diskusi. Hal ini dapat menyebabkan siswa kurang dalam bekerjasama menyelesaikan tugas yang di berikan dengan waktu yang di tentukan dan siswa sulit untuk mengingat kembali apa yang sudah dijelaskan oleh gurunya walaupun mereka sudah mencatat dibuku catatan mereka namun masih saja mereka sulit untuk mengingat kembali pelajaran yang sudah diajarkan apalagi pelajaran biologi ini pelajaran yang harus banyak mengingat dan kerjasama sehingga guru harus memilih strategi/teknik mencatat yang efektif dan kreatif yang bisa membuat siswanya mudah untuk menginga pelajarannya.⁶

Adapun hasil belajar khususnya pada mata pelajaran IPA di MTs Ittihadil Ummah Karang Anyar Mataram masih belum maksimal. Terlihat dari hasil MID dan semester masih banyak yang mendapat nilai dibawah rata-rata KKM yaitu 70. Melihat ketuntasan belajar dan nilai rata-rata siswa kelas VIII pada pelajaran biologi masih dibawah standar kelulusan. Sehingga dalam hal ini guru belum dapat mewujudkan pencapaian tujuan pendidikan nasional dengan baik.

⁶ Hasil Obssevasi, Kelas VIII MTs Semester Genap, Kamis 06 Desember 2018, MTs Ittihadil Ummah Karang Anyar Mataram

Tabel 1
Nilai Kelas VIII MTs Ittihadil Ummah Karang Anyar Mataram
Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas	Tidak Tuntas
1	VII A	15	40%	60%
2	VII B	15	33,33%	66,66%

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (heterogen).⁷ Penerapan model pembelajaran kooperatif ini diharapkan dapat membuat siswa aktif dalam bertanya dan mengemukakan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung.⁸ Model pembelajaran kooperatif memiliki beberapa tipe yaitu tipe STAD dan TGT. STAD merupakan salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan pendekatan yang baik untuk guru yang baru memulai menerapkan model pembelajaran kooperatif dalam kelas.⁹ Menurut Ibrahim, Model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah suatu pembelajaran yang mengacu pada belajar kelompok atau teks, dimana

⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2007). Hlm. 242

⁸ Hasan, *Penerapan Pembelajaran Kooperatif untuk meningkatkan hasil belajar*. Vol.02, Nomor 01, Januari 2014, hlm 37

⁹ Ibid (hlm. 53)

didalamnya siswa diberikan kesempatan untuk melakukan kolaborasi dan elaborasi dengan teman sebayanya dalam bentuk diskusi kelompok untuk memecahkan suatu permasalahannya. Rachmadiarti, *student teams achievement devision* (STAD) merupakan pendekatan yang dikembangkan untuk melibatkan siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran.¹⁰

Adapun TGT (*Teams games tournament*) adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar.¹¹ Menurut Saco (2006), dalam TGT (*teams games tournament*) siswa memainkan permainan dengan anggota-anggota tim lain untuk memperoleh skor bagi tim mereka masing-masing. Permainan dapat disusun guru dalam bentuk kuis berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran. Kadang-kadang dapat di selingi dengan pertanyaan yang berkaitan dengan kelompok.¹²

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu Kadek Astrawanterkait “Implementasi Pembelajaran Kooperatif tipe *Student Team Achievement Devision*(STAD) terhadap aktifitas dan hasil belajar tolak peluru” bahwa terdapat pengaruh implementasi pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Devision*(STAD) terhadap aktivitas dan hasil belajar tolak peluru. Berdasarkan hasil peneliti terdahulu Rahman terkait “Penerapan model pembelajaran tipe TGT (*Times games tournament*) terhadap efektifitas

¹⁰[http://www.blogspot.com/model kooperatif tipe STAD.html](http://www.blogspot.com/model_kooperatif_tipe_STAD.html). jum'at 22 desember 2018. 21.10 WITA

¹¹ Bahtiar, *Strategi Belajar Mengajar Sains(IPA)*,(Mataram: IAIN Mataram, 2015), hlm. 62

¹² Rusman, *Model-model Pembelajaran*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2015), hlm. 224

siswa pada materi sel kelas X MTs Jambi tahun pelajaran 2015/2016” bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Times games tournament*) terhadap efektifitas pada materi sel yang signifikan dan pembelajaran kooperatif tipe TGT (*times games tournament*) mampu meningkatkan efektifitas siswa.

Dari uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*student team achievement deviation*) dipadu TGT (*teams games tournament*) terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VIII MTs Ittihadil Ummah Karang Anyar Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*student team achievement deviation*) dipadu TGT (*teams games tournament*) terhadap kerjasama dan hasil belajar setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*student team achievement deviation*) dipadu TGT (*teams games tournament*) dalam kegiatan pembelajaran.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement deviation*) dipadu TGT (*Times games tournament*) terhadap hasil belajar siswa kelas VIII Mts Ittihadil Ummah Karang Anyar Mataram Tahun Pelajaran 2019/2020.?

- b. Apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement division*) dipadu TGT (*Times games tournament*) terhadap kerjasama siswa kelas VIII Mts Ittihadil ummah Karang anyar Mataram Tahun Pelajaran 2019/2020.

2. Batasan Masalah

Guna terarahnya penelitian, maka pada penelitian ini hanya dibatasi pada masalah pokok yang diteliti yaitu:

- a. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas VIII MTs Ittihadil Ummah Karang Anyar Mataram tahun pelajaran 2019/2020.
- b. Model yang digunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD (*student teams achievement division*) dipadu TGT (*teams games tournament*) untuk memudahkan siswa mengatasi kesulitan belajar.
- c. Objek yang diukur yaitu kerjasama menggunakan lembar observasi dan hasil belajar biologi yang diukur dengan menggunakan tes kognitif.
- d. Materi yang diambil tentang struktur dan fungsi tumbuhan

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

- a. Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*student teams achievement division*) dipadu TGT (*times games tournament*) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VIII MTs Ittihadil Ummah Karang Anyar Mataram Tahun Pelajaran 2019/2020.

- b. Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*student teams achievement division*) dipadu tipe TGT (*times games tournament*) terhadap kerjasamasiswa kelas VIII MTs Ittihadil Ummah Karang Anyar Mataram Tahun Pelajaran 2019/2020.

2. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian harus memiliki manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat secara teoritis dan praktis dalam penelitian ini yaitu:

a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*student teams achievement division*) dipadu tipe TGT (*times games tournament*) terhadap hasil belajar dan kerjasama.

b. Manfaat praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi guru, diharapkan dapat dijadikan alternatif pilihan untuk pengembangan proses belajar guna mencapai hasil belajar dan kerjasama yang lebih baik.
2. Bagi siswa, diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan dalam meningkatkan hasil belajar.
3. Peneliti lain diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut dan mengungkap hal-hal yang belum tertuang dalam penelitian ini.

D. Definisi Operasional

1. STAD(*student teaching achievement devision*) merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, siswa di tempatkan dalam tim belajar beranggotakan empat orang yang merupakan campuran menurut tingkat kinerjanya, jenis kelamin dan suku.
2. TGT (*times games tournament*) merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 5-6 orang siswa yang memiliki kemampuan, jenis kelamin dan suku atau ras yang berbeda.
3. Hasil belajar merupakan kemampuan siswa berupa keterampilan dan perilaku baru setelah mengalami proses pembelajaran yang diukur menggunakan alat ukur berupa tes. Bentuk pengukuran hasil belajar pada penelitian ini berupa hasil pretest dan posttest yang diberikan sebelum dan sesudah proses pembelajaran berupa pilihan ganda.
4. Kerjasama merupakan suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok untuk mencapai tujuan tertentu. Kerjasama yang ingin dilihat dalam penelitian ini meliputi, a) saling membantu sesama anggota dalam kelompok (mau menjelaskan kepada anggota kelompok yang belum jelas), b) setiap anggota kelompok mengambil giliran dan berbagai tugas, c) berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung, d) menyelesaikan tugas tepat waktu. Kerjasama siswa ini akan diukur menggunakan lembar observasi jenis *rating scale*

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Pustaka

1. Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran Kooperatif adalah pembelajaran yang menekankan kerja sama dalam kelompok dari pada individu, karena dengan adanya kerja sama tersebut dapat mengembangkan kompetensi sosial siswa. Hal ini terlihat pada salah satu teori vigotsky yang mengatakan bahwa “pembelajaran kooperatif ini lebih ditekankan pada sosial kulturalnya”. Maksudnya bahwa munculnya keberanian pada diri individu berawal dari adanya kerjasama antara individu sebelum keberanian yang lain terserap dalam diri individu tersebut.¹³

Pembelajaran kooperatif berbeda dengan strategi pembelajaran yang lain. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari proses pembelajaran yang lebih menekankan kepada proses kerja sama dalam kelompok. Tujuan yang ingin dicapai tidak hanya kemampuan akademik, tetapi juga adanya unsur kerja sama untuk penguasaan untuk materi tersebut. Adanya kerja sama inilah yang menjadi ciri khas dari pembelajaran kooperatif.¹⁴

Slavin, Abrani, dan Chambers berpendapat bahwa belajar melalui kooperatif dapat dijelaskan dari beberapa perspektif, yaitu

¹³ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011) hlm. 209

¹⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar proses pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 24

perspektif motivasi, perspektif sosial, perspektif kognitif, dan perspektif elaborasi kognitif. Perspektif motivasi artinya bahwa penghargaan yang diberikan kepada kelompok memungkinkan setiap kelompok akan saling membantu. Dengan demikian keberhasilan setiap individu pada dasarnya adalah keberhasilan kelompok. Hal semacam ini akan mendorong setiap anggota kelompok untuk memperjuangkan keberhasilan kelompoknya.

Perspektif sosial artinya bahwa melalui kooperatif siswa akan saling membantu dalam belajar karena mereka menginginkan semua anggota kelompok memperoleh keberhasilan. Belajar secara tim dengan mengevaluasi keberhasilan sendiri oleh kelompok merupakan iklim yang bagus, dimana setiap anggota kelompok menginginkan semuanya memperoleh keberhasilan. Perspektif perkembangan kognitif artinya bahwa dengan adanya interaksi antar anggota kelompok dapat mengembangkan prestasi siswa untuk berfikir mengelola berbagai informasi. Elaborasi kognitif artinya bahwa setiap siswa akan berusaha untuk memahami dan menimba informasi untuk menambah kemampuan kognitifnya.¹⁵

Prosedur pembelajaran kooperatif pada prinsipnya terdiri atas empat tahap, yaitu: (1) penjelasan materi, (2) belajar dalam kelompok, (3) penilaian, dan (4) pengakuan tim.¹⁶

¹⁵ Ibid, Wina Sanjaya, hlm.247

¹⁶ Ibid, Wina Sanjaya, hlm.248

Adapun langkah-langkah pembelajaran utama dalam pembelajaran kooperatif yaitu, pembelajaran dimulai dengan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa untuk belajar. Fase ini diikuti siswa dengan penyajian informasi dalam bentuk teks. Selanjutnya siswa dikelompokkan ke dalam tim-tim belajar. Tahap ini diikuti bimbingan guru pada saat siswa bekerja sama menyelesaikan tugas. Fase terakhir dari pembelajaran kooperatif yaitu penyajian hasil kerja kelompok, dan menyetes apa yang telah mereka pelajari, serta memberi penghargaan atau reward terhadap usaha-usaha kelompok maupun individu. Keenam langkah tersebut, sintaknya digambarkan pada tabel berikut.

Tabel 3
Langkah-Langkah Pembelajaran Kooperatif.¹⁷

Fase	Kegiatan guru
Fase 1 Menyampaikan tujuan dan motivasi siswa	Guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar
Fase 2 Menyampaikan informasi	Guru menyajikan informasi kepada siswa, baik dengan peragaan (demonstrasi) atau teks
Fase 3 Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar	Guru menjelaskan siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan perubahan yang efisien

¹⁷ Zainal Aqib & Elham Rohmanto, *membangun profesionalisme Guru dan pengawas sekolah* (Bandung: CV Yrama Widya, 2008), hlm. 72-73

Fase 4 Membentuk kerja kelompok dalam belajar	Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas
Fase 5 Mengetes materi	Guru mengetes materi pelajaran atau kelompok menyajikan hasil pekerjaan mereka
Fase 6 Memberikan penghargaan	Guru memberikan contoh cara menghargai, baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok

a. Model Pembelajaran STAD (*Student Achievement Devision*)

1. Pengertian Model Pembelajaran STAD (*Student Achievement Devision*)

Menurut Slavin (2007) Model STAD (*Student Achievement Devision*) merupakan variasi pembelajaran kooperatif yang paling banyak diteliti. Model ini juga sangat mudah diadaptasi, telah digunakan dalam matematika, IPA, IPS, dan bahasa Inggris, teknik dan banyak subjek lainnya, dan pada tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Slavin memaparkan bahwa: "Gagasan utama dibelakang STAD (*Student Achievement Devision*) adalah memacu siswa agar saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan guru".¹⁸

Menurut Ibrahim, Model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Achievement Devision*) adalah suatu

¹⁸ Rusman, *Model-model Pembelajaran*, Jakarta: PT RajaGrafindo Perseda), hlm .213

pembelajaran yang mengacu pada belajar kelompok atau teks, dimana didalamnya siswa diberikan kesempatan untuk melakukan kolaborasi dan elaborasi dengan teman sebayanya dalam bentuk diskusi kelompok untuk memecahkan suatu permasalahannya. Rachmadiarti, STAD (*Student Achievement Devision*) merupakan pendekatan yang dikembangkan untuk melibatkan siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran.¹⁹

Pendapat lain mengatakan bahwa STAD (*student achievement devision*) merupakan salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan pendekatan yang baik untuk guru yang baru memulai menerapkan model pembelajaran kooperatif dalam kelas.²⁰

2. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD (*student team achievement devision*)

Langkah-langkah ini didasarkan pada langkah-langkah kooperatif yang terdiri atas enam langkah atau fase. Menurut Ibrahim fase-fase dalam pembelajran ini seperti tersajikan dalam tabel dibawah ini:

¹⁹[http://www, blogspot.com/model kooperatif tipe STAD.html](http://www.blogspot.com/model_kooperatif_tipe_STAD.html). jum'at 22 desember 2018. 21.10 WITA

²⁰ Ibid(hlm. 53)

Tabel 4.

Fase-Fase Kooperatif Tipe STAD (*Student Achievement Devision*).²¹

Fase	Kegiatan Guru
Fase 1 Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	Menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar
Fase 2 Menyajikan/menyampaikan informasi	Informasi Menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan mendemonstrasikan atau lewat bahan bahan bacaan
Fase 3 Mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar	Menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien
Fase 4 Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka
Fase 5 Evaluasi	Mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah diajarkan atau masing-masing kelompok mempersentasikan hasil kerjanya
Fase 6 Memberikan penghargaan	Mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok

²¹ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*(Jakarta: Kencana 2010), hlm. 66

Adapun fase-fase kooperatif tipe STAD (*Student Achievement Devision*) lainnya ialah sebagai berikut.²²

Fase	Keterangan
Fase 1 Penyajian kelas	Setiap awal pembelajaran kooperatif tipe STAD selalu dimulai dengan penyajian kelas. Penyajian tersebut mencakup pembukaan dan latihan terbimbing di keseluruhan pembelajaran, penekanan dalam penyajian materi pembelajaran.
Fase 2 Belajar kelompok	Kelompok terdiri dari 4-5 siswa yang bervariasi dalam kemampuan akademik, jenis kelamin dan etnis. Selama belajar kelompok, tugas anggota kelompok adalah menguasai materi yang diberikan guru dan membantu teman untuk menguasai kelompok.
Fase 3 Kuis	Setelah satu periode atau dua periode pengajaran dan satu atau dua latihan tim siswa mengikuti kuis secara individu.
Fase 4	Setelah diberi kuis, hasil kuis itu di skor dan tiap individu di beri skor perkembangan.
Fase 5 Penghargaan kelompok	Tim mungkin mendapat sertifikat atau penghargaan lain jika rata-rata skor melebihi kriteria tertentu.

²² Robert E Slavin, '*Cooperative Learning Theory, Reserch, And Practive, New*' Jersey: Prentice Hall. Hlm, 1995

Berdasarkan langkah-langkah Pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Devision*) di atas dapat diambil kesimpulan bahwa ada 6 langkah Pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Devision*) yaitu, 1) mulailah Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa. 2) Menyajikan/menyampaikan informasi. 3) Mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar. 4) Membimbing kelompok bekerja dan belajar. 5) Evaluasi. 6) Memberikan penghargaan.

3. Kelebihan dan Manfaat Model Pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Devision*)

Adapun kelebihan model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Devision*) adalah menurut Davidson yaitu:

- a. Meningkatkan kecakapan individu
- b. Meningkatkan kecakapan kelompok
- c. Meningkatkan komitmen
- d. Menghilangkan prasangka buruk dengan teman sebaya
- e. Tidak bersifat kompetitif
- f. Tidak pernah memiliki rasa dendam

Manfaat model pembelajaran STAD (*student team achievement devision*) menurut Roestiyah yaitu:

- a. Dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan keterampilan bertanya dan membahas suatu masalah.

- b. Dapat memberikan suatu kesempatan kepada siswa untuk lebih intensif mengadakan penyelidikan mengenai suatu masalah.
- c. Dapat mengembangkan bakat kepemimpinan dan mengajarkan keterampilan berdiskusi.
- d. Dapat memungkinkan guru untuk lebih memperhatikan siswa sebagai individu dan kebutuhan belajarnya.
- e. Para siswa lebih aktif bergabung dalam pelajaran mereka dan mereka lebih aktif dalam diskusi.
- f. Dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan rasa menghargai, menghormati pribadi temannya, dan menghargai pendapat orang lain.²³

b. Model Pembelajaran TGT (*teams games tournament*)

1. Pengertian Model TGT (*teams games tournament*)

Menurut Saco (2006), dalam TGT (*teams games tournament*) siswa memainkan permainan dengan anggota-anggota tim lain untuk memperoleh skor bagi tim mereka masing-masing. Permainan dapat disusun guru dalam bentuk kuis berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran. Kadang-kadang dapat juga diselingi pertanyaan dengan kelompok. TGT (*teams games tournament*) adalah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa dalam

²³[http://www.dediknas.info/search/analisis metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dan pengaruhnya](http://www.dediknas.info/search/analisis%20metode%20pembelajaran%20kooperatif%20tipe%20STAD%20dan%20pengaruhnya), diambil tanggal 15 Desember 2018, pukul 20.30 WITA

kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 5 sampai 6 orang siswa yang memiliki kemampuan, jenis kelamin dan suku kata atau ras yang berbeda. Guru menyajikan materi, dan siswa bekerja dalam kelompok mereka masing-masing.²⁴

Model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*teams games tournament*) atau pertandingan permainan tim dikembangkan oleh David De Vries dan Keath Edward (1995). Pada model ini siswa memainkan permainan dengan anggota-anggota tim tim mereka.²⁵ TGT (*teams games tournament*) adalah bagian dari pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa secara heterogen dalam kelompok-kelompok kecil yang anggotanya terdiri dari 6 orang.²⁶

TGT (*teams games tournament*) ini dikembangkan oleh slavin dan rekan-rekannya. Penerapan TGT (*teams games tournament*) mirip dengan STAD (*teams games tournament*) dalam hal komposisi kelompok berdasarkan kemampuan, ras, etnik dan gender, maka TGT (*teams games tournament*) umumnya fokus hanya pada level kemampuan saja. Selain itu, jika dalam STAD (*teams games tournament*) yang digunakan adalah kuis maka dalam TGT (*teams games*

²⁴ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hlm.224

²⁵ Trianto, *mendesain model pembelajaran inofatif progresif*, (Jakarta; Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 83

²⁶ Rusman, *Model-model pembelajaran mengembangkan propesionalisme guru*, (Jakarta:PT Raja Grafindo persada,2011), hlm. 224

tournament) istilah tersebut biasanya berganti menjadi game akademik atau tournament.²⁷

2. Langkah-langkah Model Pembelajaran TGT (*teams games tournament*)

Tabel 5.
Langkah-langkah pembelajaran TGT (*Times Games Tournament*):

Langkah-langkah pembelajaran TGT (<i>Times Games Tournament</i>)	Keterangan
1. Mengajar (<i>teach</i>)	Mempersentasikan atau menyajikan materi, menyampaikan tujuan , tugas atau kegiatan yang harus dilakukan siswa, dan memberikan motivasi.
2. Belajar kelompok (<i>team study</i>)	Mempersentasikan atau menyajikan materi, menyampaikan tujuan , tugas atau kegiatan yang harus dilakukan siswa, dan memberikan motivasi.
3. Permainan (<i>Game tournament</i>)	Permainan diikuti oleh anggota kelompok dari masing-masing anggota kelompok yang berbeda. Tujuan dari permainan ini adalah untuk mengetahui apakah semua anggota kelompok telah menguasai materi, dimana semua pertanyaan-pertanyaan yang diberikan berhubungan dengan materi yang telah didiskusikan dalam kegiatan

²⁷ Miftahul Huda, *cooperative Learning Metode, Teknik, struktur, dan Pengembangan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), hlm. 116-117

	kelompok.
4. Penghargaan kelompok (<i>team recognition</i>)	Pemberian penghargaan (rewards) berdasarkan rata-rata poin yang di peroleh oleh kelompok dari permainan. Lembar penghargaan dicetak dalam kertas HVS, dimana penghargaan ini akan diberikan kepada tim yang memenuhi katagori rata-rata poin. ²⁸

Adapun menurut Robert E Slavin (2005:166) komponen utama metodel pembelajaran TGT yaitu:²⁹

Fase	Keterangan
Fase 1 Pengajaran	Menyampaikan pelajaran dimulai dengan presentasi pelajaran tersebut di dalam kelas. Presentasi harus mencakup pembukaan, pengembangan, dan pengarahannya praktis tiap komponen dari keseluruhan pelajaran.
Fase 2 Belajar Tim	Para siswa mengerjakan lembarkegiatan dalam tim mereka untuk menguasai materi. Selama masa belajar tim, tugas para anggota tim adalah menguasai materi yang anda sampaikan dalam kelas dan membantu teman sekelasnya untuk menguasai materi tersebut. Para siswa mempunyai lembar kegiatan dan lembar jawaban yang dapat mereka gunakan untuk melatih kemampuan selama proses pengajaran dan untuk menilai diri mereka sendiri dan teman

²⁸ Bahtiar, *Strategi Belajar Mengajar Sains (IPA)*, (Mataram: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram), hlm.65

²⁹ Mijil Ari Setiawan'' *Penerapan Metode Pembelajaran Team Game Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar dan Kompetensi Alat Ukur dan Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Sedayu Bantul*, (skripsi, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta 2017), hlm. 28.

	sekelasnya. Hanya dua kopian dari lembar kegiatan dan lembar jawaban yang diberikan kepada tiap-tiap tim
Fase 3 Turnamen.	Para siswa memainkan game akademik dalam kemampuan yang homogen, dengan meja turnamen tiga peserta
Fase 4 Rekognisi Tim.	Sekor tim dihitung berdasarkan sekor turnamen anggotatim, dan tim tersebut akan direkognisi apabila mereka berhasil melampaui kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Setelah turnamen selesai, tentukan sekor tim dan siapkan sertifikat tim untuk memberi rekognisi kepada tim peraih sekor tertinggi

Berdasarkan langkah-langkah pembelajaran TGT (*teams games tournament*) diatas dapat di ambil kesimpulan bahwa ada 4 langkah yaitu: 1) Mengajar (*teach*). 2) Belajar kelompok (*team study*). 3) Permainan (*Game tournament*). 4) Penghargaan kelompok (*team recognition*).

1. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Kooperatif Model TGT (*teams games tournament*) Seperti halnya metode pembelajaran yang lain TGT (*teams games tournament*) juga mempunyai kelebihan dan kekurangan, kelebihan TGT (*teams games tournament*) antara lain:
 - a) Keterlibatan siswa dalam belajar mengajar
 - b) Siswa menjadi semangat dalam belajar

- c) Pengetahuan yang diperoleh siswa bukan semata-mata dari guru, tetapi juga melalui konstruksi oleh siswa itu sendiri
- d) Dapat menumbuhkan sikap positif dalam diri sendiri seperti: kerja sama, toleransi, dan bisa menerima pendapat orang lain

Sedangkan kekurangan TGT (*teams games tournament*) diantaranya adalah:

- a) Bagi para pengajar pemula, model ini menumbuhkan waktu yang banyak
 - b) Membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai seperti persiapan soal tournament
 - c) Siswa terbiasa belajar dengan adanya hadiah.³⁰
- c. Kerjasama

1. Pengertian Kerjasama Siswa

Kerjasama merupakan hal yang penting bagi kehidupan manusia, karena dengan kerjasama manusia dapat melangsungkan kehidupannya. Kerjasama juga menuntut interaksi antara beberapa pihak. Menurut Soerjono Soekanto (2006: 66) kerjasama merupakan suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok untuk mencapai tujuan tertentu. Pendapat tersebut sudah jelas mengatakan bahwa kerjasama merupakan bentuk

³⁰ Shohibul Kahfi, *Pembelajaran Kooperatif dan Pelaksanaan dalam Pembelajaran Biologi* (Malang: FMIPA UM, 2003), hlm. 8

hubungan antara beberapa pihak yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan bersama.

2. Manfaat kerjasama siswa dalam belajar antara lain:

- a. Belajar bersama dalam belajar akan menanamkan pemahaman untuk saling membantu.
- b. Belajar bersama akan membentuk kekompakan dan keakraban.
- c. Belajar bersama akan meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan menyelesaikan konflik.
- d. Belajar bersama akan meningkatkan kemampuan akademik dan sikap positif terhadap sekolah.
- e. Belajar bersama akan mengurangi aspek negatif kompetisi.

3. Indikator kerjasama siswa antara lain:

- b. Saling membantu sesama anggota dalam kelompok (atau menjelaskan kepada anggota kelompok yang belum jelas).
- c. Setiap anggota ikut memecahkan masalah dalam kelompok sehingga mencapai kesepakatan.
- d. Menghargai kontribusi setiap anggota kelompok.
- e. Setiap anggota kelompok mengambil giliran dan berbagi tugas.
- f. Berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung.
- g. Meneruskan tugas yang telah menjadi tanggung jawabnya.
- h. Mendorong siswa lain untuk berpartisipasi dalam tugas kelompok.
- i. Menyelesaikan tugas tepat waktu.

Berdasarkan indikator-indikator kerjasama di atas dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator kerjasama yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah, a) saling membantu sesama anggota dalam kelompok (mau menjelaskan kepada anggota kelompok yang belum jelas, b) setiap anggota kelompok mengambil giliran dan berbagai tugas, c) berada dalam kelompok kerja kegiatan berlangsung, d) menyelesaikan tugas tepat waktu

d. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah suatu proses serangkaian kegiatan yang terjadi secara terus menerus dan berjenjang. Hal ini dimaksudkan untuk mencapai perkembangan yang lebih maju serta perubahan-perubahan pada diri seseorang, misalnya tingkah laku, pola pikir, sikap, sifat dan pemahamannya. Belajar juga dapat membawa status sosial yang lebih baik. Hasil belajar pada dasarnya suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat latihan atau pengalaman. Dalam hal ini Soedjarto mendefinisikan hasil belajar sebagai tingkat penguasaan suatu pengetahuan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan. Gagne dan Briggs menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh

seseorang sesudah mengikuti proses belajar. Reigeluth mengemukakan bahwa hasil belajar adalah perilaku yang dapat diamati yang menunjukkan kemampuan yang dimiliki seseorang.³¹

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang diinginkan pada diri siswa yang diperlihatkannya setelah mereka menempuh pengalaman belajarnya.³² Adapun juga makna hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Pengertian tentang hasil belajar sebagaimana diuraikan diatas dipertegas oleh Nawawi dalam k. Brahim (2007:39) yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran.³³

Hasil belajar adalah mencakup peringkat dan tipe hasil belajar, kecepatan belajar dan hasil efektif. Anderson sependapat dengan Bloom bahwa karakteristik manusia meliputi cara yang tipikal dan berfikir, berbuat dan perasaan. Tipikal berfikir berkaitan dengan ranah kognitif, tipikal berbuat berkaitan

³¹ Ibid(hlm. 25-27)

³² Nana Sujana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 2

³³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar*, hlm. 5

dengan ranah psikomotorik dan tipikal perasaan berkaitan dengan ranah afektif. Ketiga ranah tersebut merupakan karakteristik manusia dan dalam bidang pendidikan ketiga ranah tersebut merupakan hasil belajar.³⁴ Gagne memberikan lima macam hasil belajar, tiga yang pertama bersifat kognitif, yang keempat bersifat afektif dan yang kelima bersifat psikomotorik.

2. Tipe Hasil Belajar

Tujuan pendidikan yang ingin dicapai dapat dikategorikan menjadi tiga bidang yakni bidang kognitif (penguasaan intelektual), bidang afektif (berhubungan dengan sikap dan nilai), serta bidang psikomotor (kemampuan/keterampilan bertindak/berprilaku). Ketiganya tidak berdiri sendiri, tapi merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan, bahkan membentuk hubungan hirarki. Sebagai tujuan yang hendak dicapai, ketiganya harus nampak sebagai hasil belajar siswa di sekolah. Oleh sebab itu ketiga aspek tersebut, harus dipandang sebagai hasil belajar siswa, dari proses pengajaran. Dengan perkataan lain rumusan tujuan pengajaran berisikan hasil belajar yang diharapkan dikuasai siswa yang mencakup ketiga aspek tersebut.³⁵

³⁴ Harun Rasyid, *Penilaian Hasil Belajar* (Bandung: Wacana Prima, 2008), hlm. 13

³⁵ Nana sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), hlm. 49

Berikut ini dikemukakan unsur-unsur yang terdapat dalam ketiga ranah hasil belajar tersebut:

a) Ranah Kognitif

Hasil belajar bidang kognitif adalah kawasan yang membahas tujuan pembelajaran berkenaan dengan proses mental yang berawal dari tingkat pengetahuan sampai ke tingkat yang lebih tinggi yakni evaluasi.³⁶ Menurut Bloom, segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif. Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berfikir, termasuk didalamnya kemampuan menghafal, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mensintesis dan kemampuan mengevaluasi.³⁷

Menurut Benyamin S. Bloom yang sudah di revisi oleh Krathwhol ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berpikir, mulai dari jenjang terendah sampai jenjang yang paling tinggi, yaitu:

1. Mengingat (*Remember*): mengembangkan pengetahuan yang relevan dari memori jangka panjang.
2. Mengerti (*Understand*): mendeterminasi pesan atau isi pembelajaran lisan, tulisan, dan komunikasi dalam bentuk lain.

³⁶Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara: 2012), hlm. 35

³⁷Muhammad Nurman, *Evaluasi Pendidikan*, (Mataram: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram: 2015), hlm. 28-29

3. Menerapkan (*Apply*): melakukan kegiatan sesuai prosedur dalam kondisi tertentu.
4. Menganalisis (*Analyze*): memilih-milih materi atau objek berdasarkan bagian-bagiannya dan mendeteksi hubungan antar bagian.
5. Mengevaluasi (*Evaluate*): membuat keputusan berdasarkan kriteria dan standard tertentu.
6. Mengkreasikan (*Create*): mengatur unsur-unsur secara rapi untuk menghasilkan sesuatu yang baru, utuh, asli, dan bermanfaat.³⁸

b) Ranah Afektif

Tipe hasil belajar bidang afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Beberapa ahli mengatakan, bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya, bila seseorang telah menguasai bidang kognitif tingkat tinggi. Hasil belajar afektif kurang mendapat perhatian dari guru. Para guru lebih banyak memberi tekankan pada bidang kognitif semata-mata. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti atensi/perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan lain-lain. Sekalipun bahan pelajaran berisikan bidang kognitif, namun bidang afektif harus menjadi bagian integral dari bahan

³⁸Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm. 76.

tersebut, dan harus nampak pada proses belajar dan hasil belajar yang dicapai siswa.³⁹

c) Ranah Psikomotor

Hasil belajar bidang psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (skill), kemampuan bertindak individu (seseorang). Dalam proses belajar mengajar disekolah saat ini tipe hasil belajar kognitif lebih dominan jika dibandingkan dengan tipe hasil belajar bidang afektif dan psikomotorik. Sekalipun demikian tidak berarti bidang afektif dan psikomotorik diabaikan.

Berdasarkan uraian diatas mengenai tipe-tipe hasil belajar, pada penelitian ini peneliti tidak akan meneliti pada ketiga ranah tersebut, peneliti hanya akan melihat hasil belajar biologi pada ranah kognitif (pengetahuan) saja.

1. Pemahaman konsep

Pemahaman konsep menurut Bloom (1979:89)

diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari.⁴⁰

2. Keterampilan proses

Usman dan Setiawati (1993:77) mengemukakan bahwa keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai

³⁹Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), hlm. 53

⁴⁰Ahmad Susanto, *Teori Belajar*, hlm. 6

penggerak kemampuan yang lebih tinggi dari individu siswa. Keterampilan berarti kemampuan menggunakan pikiran, nalar, dan perbuatan secara afektif dan efisien yang mencapai suatu hasil tertentu, termasuk kreatifitanya.

3. Sikap

Azwar mengungkapkan tentang struktur sikap terdiri dari tiga komponen yang saling menunjang yaitu, komponen kognitif, afektif, dan konotatif. Komponen kognitif merupakan representasi apa yang dipercayai oleh individu pemilik sikap. Komponen afektif yaitu perasaan yang menyangkut emosional. Komponen konotatif merupakan aspek kecenderungan berperilaku tertentu sesuai dengan sikap yang dimiliki seseorang.⁴¹

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Wasliman (2007:158), hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal.

Secara terperinci, uraian mengenai faktor internal dan eksternal, sebagai berikut:

1. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal meliputi: kecerdasan,

⁴¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar*, hlm. 10

minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar serta kondisi fisik dan kesehatan.

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Keadaan keluarga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.⁴²

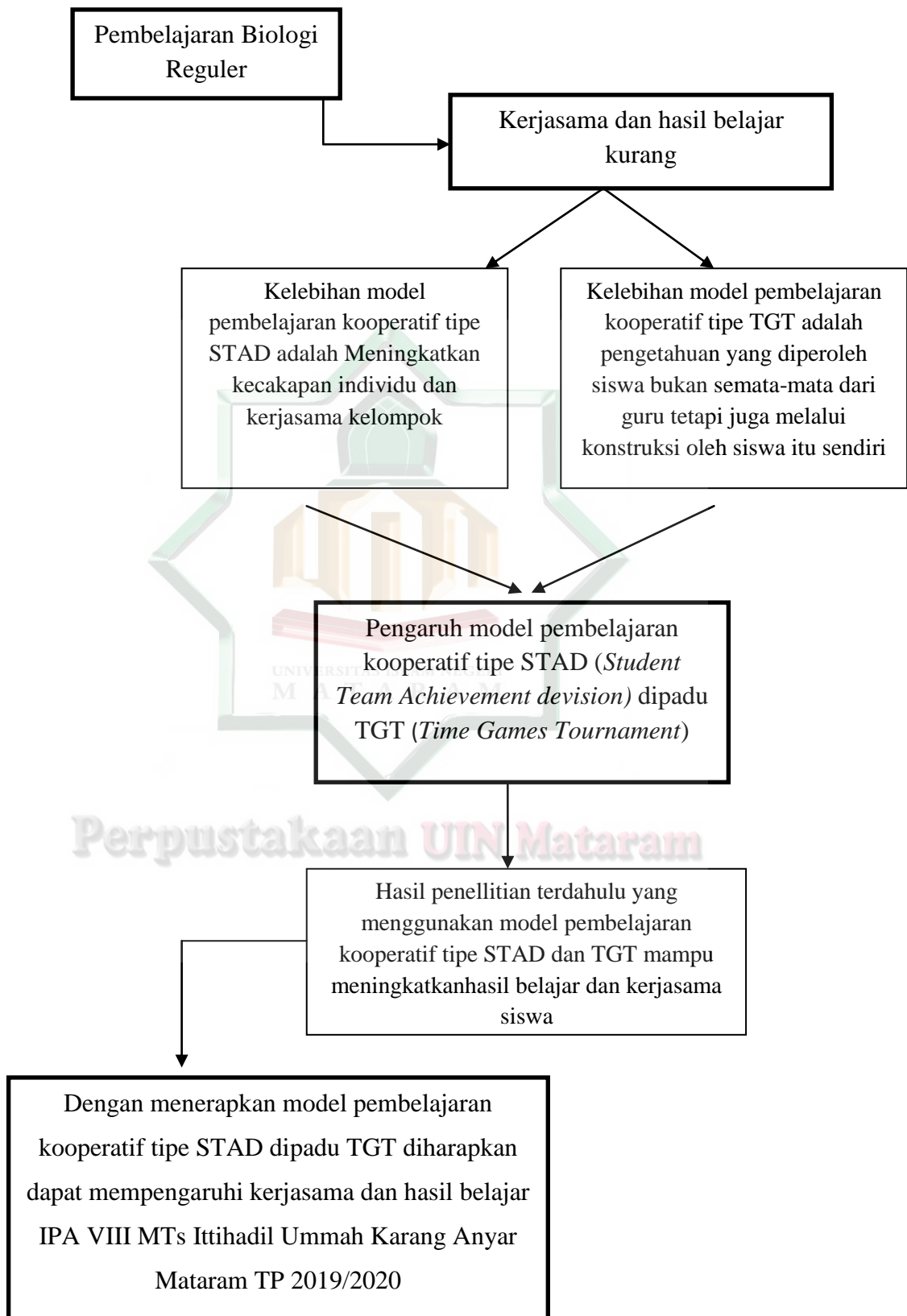
Selain dua faktor diatas berikut juga salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor strategi belajar, disamping faktor-faktor internal dan eksternal siswa sebagaimana yang telah dipaparkan diatas, faktor strategi belajar juga berpengaruh terhadap taraf keberhasilan proses pembelajaran siswa tersebut. Seorang siswa yang bias mengaplikasikan strategi belajar misalnya, mungkin sekali berpeluang untuk meraih prestasi belajar yang bermutu dari banyak siswa yang menggunakan strategi belajar surface atau reproductive.⁴³

Dari pengertian, macam-macam dan faktor diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah seluruh kecakapan yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang diperoleh melalui proses belajar mengajar.

⁴²Ibid, hlm. 12

⁴³ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2003), hlm. 144-146

B. Kerangka Berfikir



Pembelajaran biologi reguler adalah pembelajaran yang lebih menekankan pada keterampilan proses dalam mendapatkan materi sehingga siswa memperoleh pengalaman belajar secara langsung, manual dan sosial dalam pembelajaran. Namun dalam hal tersebut kerjasama dan hasil belajar yang di peroleh siswa masih minim dan kurang maksimal. Sehingga diperlukan model pembelajaran seperti *Student Team Achievement division* (STAD) dan *times games tournament* (TGT). Kelebihan dari pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah untuk meningkatkan kecakapan individu dan kerjasama kelompok, dan kelebihan dari model pembelajaran kooperatif tipe TGT adalah pengetahuan yang di peroleh siswa bukan semata-mata dari guru tetapi juga melalui konstruksi oleh siswa itu sendiri. Atas dasar tersebut, maka untuk meningkatkan kerjasama dan hasil belajar diperlukan pendekatan/model pembelajaran yang relavan dengan kondisi yang diinginkan. Model pembelajaran

Student team achievement division (STAD) dipadu *times games tournament* (TGT) merupakan model pembelajaran yang digunakan untuk merangsang kemampuan berfikir tingkat tinggi siswa dalam berorientasi pada masalah dunia nyata. Dengan perpaduan model pembelajaran tersebut diharapkan siswa memiliki kemampuan yang optimal dalam meningkatkan kerjasama dan hasil belajar siswa. Hasil peneliti terdahulu yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division* (STAD) dan *times games tournament* (TGT)

berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. Guna melihat lebih jauh maka akan dilakukan penelitian secara lebih mendalam tentang Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division* (STAD) dipadu *times games tournament* (TGT) di harapkan mampu meeningkatkan kerjasama dan hasil belajar siswa. Subjek yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini yaitu kelas VIII jurusan IPA di Mts Ittihadil Ummah Karang Anyar Mataram. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi sebagai teknik pengumpulan data pokok, wawancara dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data pelengkap. Setelah data terkumpul selanjutnya akan dilakukan analisis menggunakan uji regresi linier. Hasil analisis akan mengacu pada ketentuan jika t hitung lebih besar dari t tabel maka H_a diterima H_o ditolak, demikian juga sebaliknya jika t hitung lebih kecil dari t tabel maka H_a ditolak dan H_o diterima.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban terhadap rumusan masalah yang baru menggunakan teori, hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis yang masih merupakan jawaban sementara tersebut, selanjutnya akan dibuktikan kebenarannya secara empiris.⁴⁴

Adapun hipotesis yang akan diuji dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu:

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta:2015), hlm. 64

- a. Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*student team achievement division*) dipadu TGT (*Teams Games tournament*) terhadap hasil belajar IPAsiswa kelas VIII Mts Ittihadil Ummah Karang Anyar Mataram Tahun Pelajaran2019/2020.
- b. Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*student team achievement division*) dipadu TGT (*time games tournament*) terhadap kerjasama siswa kelas VIII Mts Ittihadil Ummah Karang Anyar Mataram Tahun Pelajaran2019/2020.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang dipakai yaitu eksperimen dengan jenis *quasi eksperimen* (eksperimen semu). Penelitian ini merupakan penelitian yang dilaksanakan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan melibatkan kelompok kontrol disamping kelompok eksperimen.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Peneliti lain mengemukakan bahwa pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan dari hasilnya.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Populasi adalah keseluruhan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek

penelitian.⁴⁵Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII MTs Ittihadil ummah Karang anyar Mataram yang terdiri dari 2 kelas (VIII A dan VIII B)dengan keseluruhan berjumlah 30 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagai wakil dari keseluruhan yang diteliti.⁴⁶Sampel dapat menjadi wakil dari keseluruhan populasi yang mencerminkan karakteristik dari populasi tersebut.Adapun Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Ittihadil Ummah Karang Anyar Mataram yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas VIII A dan VIII B.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *Nonprobability sampling* jenis *simple jenuh*, dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan rata yang ada dalam populasi itu. Pengambilan sampel acak sederhana dapat dilakukan dengan cara undian, memilih bilangan dari daftar secara acak.⁴⁷

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020,yang berlangsung pada bulan agustus 2019.Tempat penelitian dilaksanakan di Mts Ittihadil Ummah Karang Anyar Mataram.

⁴⁵ Suharsimi, *Suharsimi, prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta 2002), hlm. 108

⁴⁶Ibid, hlm. 109

⁴⁷Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 64

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut.⁴⁸

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian yang berjudul “pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Devision*) dipadu TGT (*Time Games Tournament*) terhadap hasil belajar Biologi dan kerjasama siswa kelas VIII Mts Ittihadil Ummah Karang Anyar Mataram Tahun Pelajaran 2019/2020.

1. Variabel bebas

Variabel bebas dari judul tersebut yaitu Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement deviation*) dipadu TGT (*Time Games Tournament*).

2. Variabel terikat

Variabel terikat dari judul tersebut adalah yaitu sesuatu yang diakibatkan oleh variabel bebas yaitu kerjasama dan hasil belajar siswa.

E. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian sehingga hasil penelitian dapat dibuktikan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi*

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta:2015), hlm. 38

experimental (eksperimen semu) *Nonequivalent control grup design*, berikut ini rumusnya.⁴⁹

O1	X	O2
O3		O4

Keterangan:

O1 = Nilai Pretest kelas eksperimen.

O2 = Nilai posttest kelas eksperimen.

O3 = Nilai pretest kelas kontrol.

O4 = Nilai posttest kelas kontrol.

X = Treatment (pemberia perlakuan).⁵⁰

F. Instrument Penelitian/Alat dan Bahan Penelitian

1. Instrumen Pembelajaran

a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan pada standar isi dan telah dijabarkan dalam silabus. Kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013.

⁴⁹Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 112.

⁵⁰Ibid, hlm. 113

Tabel 6.
Kisi-Kisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
Menjelaskan struktur dan fungsi tumbuhan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi macam-macam organ penyusun tumbuhan 2. Mengaitkan struktur dan fungsi organ penyusun tumbuhan 3. Menjelaskan struktur dan fungsi jaringan tumbuhan 	Struktur dan fungsi tumbuhan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu mengidentifikasi macam-macam organ penyusun tumbuhan 2. Siswa mampu mengaitkan struktur dan fungsi organ penyusun tumbuhan 3. Siswa mampu menjelaskan struktur dan fungsi jaringan tumbuhan

b. Instrumen Penilaian

1) Tes

Dalam penelitian pendidikan, tes sering digunakan sebagai alat untuk mengukur kemampuan, baik kemampuan dalam bidang kognitif, afektif maupun psikomotorik.⁵¹

Tes yang dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam ranah kognitif (pengetahuan) yang berupa hasil belajar peserta didik pada

⁵¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 251-252.

pelajaran Biologi, yaitu hasil belajar *pretest* maupun hasil belajar *posttest*. Adapun jenis tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes jenis pilihan ganda.

Tabel 7.
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Kognitif

Sub Konsep	Indikator	Aspek Kognitif	Butir Soal	Jumlah
1. Macam-macam organ penyusun tumbuhan	Mengidentifikasi macam-macam organ penyusun tumbuhan	C1	1,8,9,14,24, 25	6
2. Struktur dan fungsi organ penyusun tumbuhan	Mengaitkan struktur dan fungsi organ penyusun tumbuhan	C3	2,3,4,5,7,12, 13,18,19,20, 21,23	12
3. Struktur dan fungsi jaringan tumbuhan	Menjelaskan truktur dan fungsi jaringan tumbuhan	C2	6,10,11,15,1 6,17,22,	7

Keterangan: C1 = Mengingat

C2 = Memahami

C3 = Mengaplikasikan

C4 = Menganalisis

2) Instrumen Observasi

Instrument observasi adalah alat yang berfungsi sebagai pedoman bagi *observer* untuk mencatat hasil pengamatannya tentang hal-hal yang menjadi bahan observasinya.⁵² Dalam penelitian kuantitatif, instrumen observasi lebih sering digunakan

⁵²Ibid, hlm. 274

sebagai alat pelengkap instrumen lain, termasuk kuesioner dan wawancara. Instrumen observasi akan lebih efektif jika informasi yang hendak diambil berupa kondisi atau fakta alami, tingkah laku dan hasil kerja responden dalam situasi alami.⁵³

Lembar observasi ini digunakan untuk mengukur keterlaksanaan pembelajaran dan kerjasama siswa didalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung dan untuk mengukur keterlaksanaannya proses pembelajaran menggunakan lembar observasi yang digunakan berupa *check lists* sedangkan untuk mengukur kerjasama menggunakan lembar observasi jenis *rating scale*.

Tabel 8.
Kisi-Kisi Lembar Observasi Kerjasama Siswa

No	Indikator	Deskripsi
1.	Saling membantu sesama anggota dalam kelompok	<ul style="list-style-type: none"> a. Saling membantu anggota kelompok jika ada kesulitan b. Menjelaskan anggota kelompok jika belum jelas. c. membantu sesama anggota kelompok pada saat diskusi
2.	Setiap anggota kelompok mengambil giliran dan berbagi tugas	<ul style="list-style-type: none"> a. Berbagi tugas dengan kelompok kerja b. Setiap anggota kelompok mendapatkan tugas sesuai kemampuannya c. Setiap anggota kelompok mendapatkan giliran masing-masing sesuai dengan tugas yang didapatkan
3.	Berada dalam kelompok kerja saat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> d. Semua anggota kelompok berada dalam

⁵³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 78-79

	berlangsung	kelompok kerja saat kegiatan berlangsung e. Semua anggota kelompok bekerja dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru f. Mendengarkan hasil diskusi yang disampaikan oleh kelompok lain
4.	Menyelesaikan tugas tepat waktu	a. Masing-masing kelompok mengerjakan tugas yang diberikan tepat waktu b. Masing-masing kelompok bekerja sama untuk menyelesaikan tugas yang diberikan dengan waktu yang ditentukan c. bersemangat dalam mengerjakan tugas

c. Analisis Instrumen Penelitian

1) Validitas dan Reliabilitas

a) Validitas

Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Seperti dalam penelitian ini, peneliti mengukur hasil belajar siswa menggunakan tes pilihan ganda dengan jumlah soal yaitu 25, yang mana untuk menguji validitas dari instrumen tersebut, peneliti menggunakan bantuan spsswindow release 22 dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item tersebut dikatakan valid.

- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item tersebut dikatakan tidak valid.⁵⁴

b) Reliabilitas

Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliable jika pengukurannya konsisten (cermat) dan akurat. Jadi, uji reliabilitas instrument dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrument sebagai alat ukur, sehingga hasil pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama (homogen) diperoleh hasil yang relative sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah.⁵⁵

Untuk menguji reliabilitas instrument, peneliti menganalisis data reliabilitas menggunakan bantuan spsswindow release 22 dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika alpha cronbach $> 0,90$ maka reliabilitas sempurna
- Jika alpha cronbach antara 0,70-0,90 maka reliable tinggi
- Jika alpha cronbach antara 0,50-0,70 maka reliabilitas moderat
- Jika alpha cronbach $< 0,50$ maka reliabilitas rendah

⁵⁴Nana Syaodin Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 229.

⁵⁵Rahmat, *Statistik Penelitian*, (Bandung: PustakaSetia, 2013), hlm. 165-166.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Tes

Teknik tes merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang berupa pertanyaan atau latihan yang mengukur pemahaman peserta didik terhadap suatu materi pembelajaran. Teknik tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa diperoleh dari tes materi sistem ekskresi berupa pilihan ganda yang berjumlah 25 soal yang diberikan sebelum dan sesudah proses pembelajaran.

2. Teknik Observasi

Teknik observasi yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti.⁵⁶ Teknik observasi pada penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dengan mengukur keterlaksanaan pembelajaran dan kerja sama siswa. Keterlaksanaan pembelajaran diukur menggunakan lembar observasi jenis *chek list*, sedangkan kerjasama siswa diukur menggunakan lembar observasi jenis *rating scale*. Adapun yang menjadi observer pada observasi ini adalah teman sebaya yang akan diukur ketika proses pembelajaran berlangsung.

⁵⁶Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin, *Aplikasi Statistik dalam Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2006), hlm. 32

H. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁵⁷

a. Analisis Keterlaksanaan Pembelajaran

Data hasil observasi tentang keterlaksanaan pembelajaran (RPP) dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan rumus persentase berikut:

$$\% \text{ keterlaksanaan RPP} = \frac{X}{Y} \times 100\%$$

Keterangan:

X = Jumlah langkah pembelajaran yang terlaksana

Y = Total langkah pembelajaran yang harus dilaksanakan⁵⁸

Intensitas persentase keterlaksanaan pembelajaran dicocokkan dengan kriteria yang terlihat pada tabel berikut:

⁵⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 147.

⁵⁸Purwanto, ngalim, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 102.

Tabel 9.
Kategori Keterlaksanaan Pembelajaran

Interval	Kategori
80% - 100%	Sangat Baik
60% - 79%	Baik
40% - 59%	Cukup Baik
20% - 39%	Kurang Baik
<20%	Tidak Baik

b. Analisis Kerjasama

Peneliti akan menganalisis kerjasama siswa berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan. Berikut ini adalah rumus untuk menentukan nilai kerjasama siswa:

$$\frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Intensitas persentase kerjasama siswa akan dicocokkan dengan kriteria berikut ini:

Tabel 10.
Tabel Tingkat Kerjasama Siswa

Tingkat Penguasaan	Kategori
81-100	Sangat tinggi
66-80	Tinggi
56-65	Cukup
50-55	Rendah
Dibawah 50	Sangat rendah

c. Analisis Hasil Belajar

1) Ketentuan individu

Didalam setiap proses mengajar dilakukan tuntasan apabila memperoleh nilai lebih besar atau sama dengan (≥ 70) nilai ketuntasan minimal sebesar 70 dipilih untuk menyesuaikan dengan kemampuan siswa disekolah tempat penelitian. Analisis keberhasilan ketuntasan individu digunakan rumus:

$$PK = \frac{SP}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

PK = Pesentasi ketuntasan individu

SP = Skor yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum

Seorang siswa dikatakan tuntas apabila telah mencapai skor 70% dari jumlah skor yang diberikan dapat dijawab atau dengan nilai 70. Untuk nilai ketuntasan ini dapat diambil dari nilai ulangan harian.

Tabel 11.
Interval dan Ketuntasan Individu

Interval	Katagori
80-100	Amat baik
70-79	Baik
60-69	Cukup
40-59	Kurang
0-49	Kurang sekali

2) Ketentuan klasikal

Menurut Purwanto dalam Ramadhan bahwa ketuntasan belajar klasikal dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$PK = \frac{SP}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

PK = Ketuntasan klasikal

SP = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah seluruh siswa

Tabel 12.
Interval dan Kategori Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal

Interval	Katagori
80-90%	Amat baik
60-79	Baik
40-59	Cukup
0-39	Kurang

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah bentuk uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Tujuan dari uji normalitas data ini untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan moodel-model/strategi penelitian penelitian tersebut

adalah data distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*.⁵⁹

Data dikatakan normal apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 pada ($P > 0,05$). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($P < 0,05$) maka data dikatakan tidak normal. Pengujian normalitas ini harus dilakukan apabila belum ada teori yang menyatakan bahwa variabel yang diteliti adalah normal. Dengan kata lain, apabila ada teori yang menyatakan bahwa suatu variabel yang sedang diteliti normal, maka tidak diperlukan lagi pengujian normalitas data.⁶⁰

b. Uji Homogenitas

Selain pengujian terhadap normal tidaknya distribusi data pada sampel, perlu kiranya peneliti melakukan pengujian terhadap kesamaan (homogenitas) beberapa bagian sampel, yakni seragam tidaknya sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol sama (homogen) atau tidak. Pada penelitian ini, peneliti melakukan analisis uji homogenitas dengan menggunakan bantuan spss 22. Uji homogenitas menggunakan uji levene dengan taraf signifikansi 0,05. Adapun dasar keputusan data dapat dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan pada *Based on me* dengan nilai signifikansi 0,05 dengan ketentuan jika nilai

⁵⁹ Sugiono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabet, 2013), hlm. 257

⁶⁰ Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin, *Aplikasi Statistik dalam Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2006), hlm. 289

sig. *Based on mean* < 0,05 maka data tersebut homogen begitu juga sebaliknya.⁶¹

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Kovarian (ANCOVA)

ANCOVA merupakan teknik analisis yang berguna untuk meningkatkan presisi sebuah percobaan karena didalamnya dilakukan pengaturan terhadap pengaruh peubah bebas yang tidak terkontrol. Dalam ANCOVA di gunakan konsep ANOVA dan analisis regresi. Tujuan ANCOVA adalah untuk mengetahui/melihat pengaruh perlakuan terhadap peubah respon dengan mengontrol peubah lain. ANCOVA dapat lakukan dengan menggunakan program statistik SPSS.

Pada penelitian ini untuk menguji hipotesis yang diajukan oleh peneliti, peneliti menggunakan analisis ANCOVA. Dimana jumlah variabel dalam penelitian ini yaitu 4 variabel , dimana variabel bebasnya berjumlah 2 yaitu model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*student team achievement devision*) dipadu TGT (*time games tournament*) dan variabel terikatnya berjumlah 2 yaitu kerjasama dan hasil belajar. Variabel bebas dan variabel terikat ini datanya nanti akan dianalisis menggunakan bantuan spss window release 22 untuk menjawab suatu hipotesis yang diajukan oleh seorang peneliti.

⁶¹ Nana Sudjana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 137

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Data Deskriptif

a. Analisis Instrumen

1) Uji validitas

Sebelum dibagikan kepada peserta didik, adapun uji validitas dilakukan dua macam pertama dosen terkait dengan isi, bahasa, dan yang lainnya. Kedua siswa, siswa yang digunakan adalah siswa kelas A sebanyak 15 siswa dan kelas B sebanyak 15. Untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa peneliti membuat 25 butir soal pilihan ganda. Hasil uji coba instrumen tes tersebut peneliti menggunakan bantuan spss 22.

Suatu butir soal dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, begitu juga sebaliknya butir soal dikatakan tidak valid apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$.

Berikut adalah tabel hasil uji validitas tes:

Tabel. 13.
Hasil Uji Validitas Tes

No	Kriteria	Keterangan	No. Soal
1	$\geq 0,514$	Valid	1,2,3,4,6,7,8,10,11,12,13,15,16,17,18,20,21,22,24,25
2	$< 0,514$	Tidak valid	5,9,14,19,23
	Totalsoal		25

Hasil uji validitas seperti yang terdapat pada tabel dari 25 item soal terdapat 20 item soal yang valid, sedangkan 5 item soal yang tidak valid. Selanjutnya 20 item soal yang valid akan dipergunakan dalam penelitian. (data uji validitas untuk lebih jelas cara perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 7).

2) Uji reabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relatif konsisten jika dikaitkan pada suatu objek. Uji reliabilitas menggunakan rumus Cronbach's Alpha. Hasil reliabilitas butir soal menunjukkan bahwa dari 25 item soal yang diuji hanya 20 soal yang valid, setelah diinterpretasikan berdasarkan kriteria koefisien uji reliabilitas instrument tes didapatkan $\text{Alfa} = 0,808$ menunjukkan reliabilitas sedang. (data uji reliabilitas untuk lebih jelas cara perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 8).

b. Keterlaksanaan Pembelajaran

Keterlaksanaan pembelajaran bertujuan untuk mengetahui hasil persentase dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Keterlaksanaan pembelajaran ini dapat diukur dan dilihat menggunakan lembar observasi. Pengisian lembar observasi dilakukan setiap kali pertemuan yang dilakukan oleh observer (M. azhari) pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Pada penelitian ini lembar observasi yang digunakan untuk mengukur keterlaksanaan pembelajaran yaitu lembar observasi jenis check list. Hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut:

Tabel. 14.
Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran (RPP)

No	Pertemuan	Hasil					
		Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
		I	II	III	I	II	III
1	Jumlah langkah yang harus dilaksanakan	15	15	15	15	15	15
2	Jumlah langkah yang terlaksana	11	12	13	11	11	13
3	Persentasi keterlaksanaan pembelajaran	73,3 %	80%	93,3 %	73,3 %	73,3 %	93,3 %
4	Kategori	Baik	Sangat Baik	Sangat baik	Baik	Baik	Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki persentase yang berbeda. Kedua kelas ini dibandingkan maka kelas eksperimen memiliki persentase yang lebih tinggi dan sangat baik dalam keterlaksanaan pembelajaran dibandingkan dengan kelas kontrol. (data hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran (RPP) untuk lebih jelas cara perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 9)

c. Hasil Belajar

Untuk mengetahui kemampuan dan hasil belajar pada siswa diberikan tes. Adapun tes yang digunakan pada penelitian ini berupa pilihan ganda yang berjumlah 20 soal. Tes akan dilakukan sebelum proses pembelajaran dimulai (*pretest*) dan setelah pembelajaran selesai (*posttest*).

Hasil *pretest* dan *posttes* pada kelas eksperimen dan kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 15.

Data *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

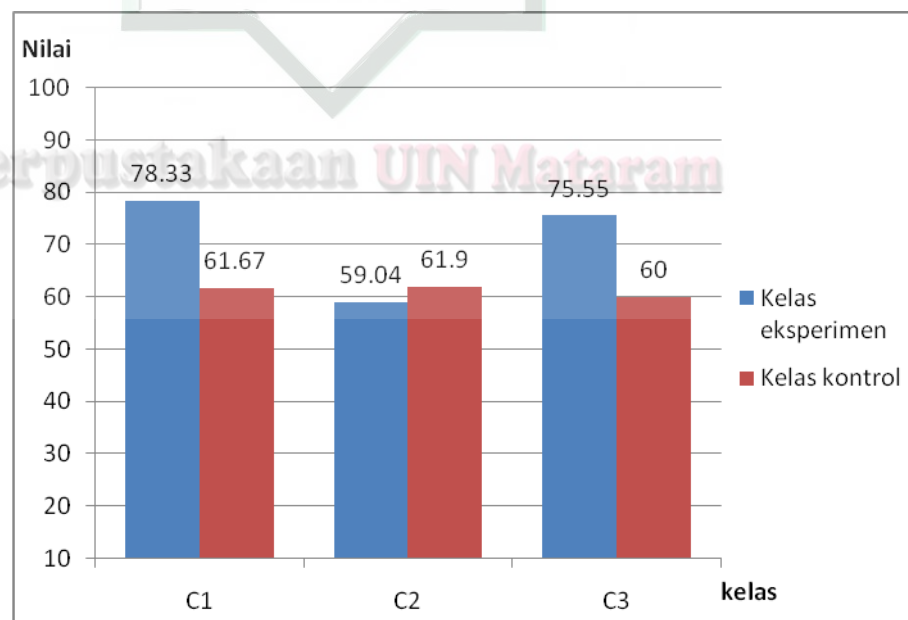
No	Kelas	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Peningkatan
1	Eksperimen	56,67	73,67	17
2	Kontrol	48,67	61	12,33

Berdasarkan tabel diatas, pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki persentase yang berbeda. Apabila kedua kelas ini dibandingkan kelas eksperimen memiliki peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat bahwa nilai tertinggi *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda. (data *pretest* dan *posttest* untuk lebih jelas cara perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 10).

Tabel. 16.
Posttest Per Indikator

No	Kelas	Indikator			Persentase		
		C1	C2	C3	C1	C2	C3
1	Eksperimen	47	62	102	78,33	59,04	75,55
2	Kontrol	37	65	81	61,67	61,90	60

Tabel diatas merupakan hasil belajar siswa perindikator pada kelas eksperimen dan kontrol. Pada kelas eksperimen dari tiga indikator hasil belajar siswa, persentase tertinggi yaitu pada indikator C1 yakni 78,33. Sedangkan pada kelas kontrol persentase tertinggi dari ketiga indikator tersebut adalah C2 yakni 61,90. (data hasil belajar dan analisis data terlampir pada lampiran 10)



Gambar 1.2

Diagram Data Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol

Keterangan

C1= Mengingat

C2= Memahami

C3= Mengaplikasikan

Berdasarkan tabel diatas, disimpulkan bahwa nilai *posttest* perindikator pada kelas eksperimen memiliki katagori amat baik dibandingkan dengan nilai *posttest* pada kelas kontrol

d. Kerjasama

Kerjasama siswa dapat diukur menggunakan lembar observasi. Mengukur kerjasama siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung dengan menggunakan lembar observasi jenis rating scale. Lembar observasi ini dilakukan oleh observer (Bayu susanto) yang dilakukan pada setiap kali pertemuan pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Hasil observasi kerjasama siswa adalah sebagai berikut:

Tabel. 17.
Data Hasil Observasi Kerjasama Siswa Kelas
Eksperimen dan Kontrol

No	Kelas	Skor	Rata-rata	Persentase	Kategori
1	Eksperimen	395	26,33	73,13	Tinggi
2	Kontrol	324	21,6	60	Cukup

rdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki persentase yang berbeda, kedua kelas ini dibandingkan maka kelas eksperimen memiliki persentase yang lebih tinggi dalam kerjasama dibandingkan dengan kelas

kontrol.(datahasil observasi kerjasama untuk lebih jelas cara perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 11

Hasil data perindikator adalah sebagai berikut.

Tabel. 18.
Data Perindikator

No	Kelas	Indikator				Persentase			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Eksperimen	111	92	94	101	82,22	68,14	69,62	74,81
2	Kontrol	84	83	73	83	62,22	61,48	54,07	61,48

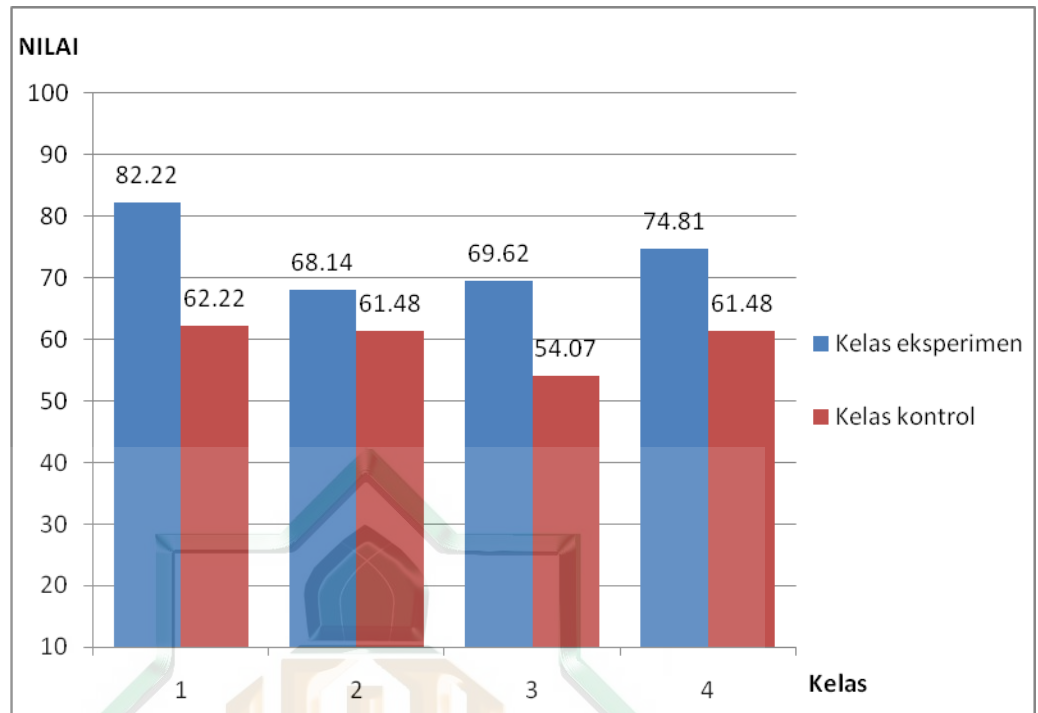
Keterangan

1= Saling membantu sesama anggota dalam kelompok

2= Setiap anggota kelompok mengambil giliran dan berbagi tugas

3= Berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung

4= Menyelesaikan tugas tepat waktu.



Gambar 1.3

Diagram lembar observasi kerjasama

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa data perindikator menunjukkan bahwa data kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

2. Analisis Data

a. Uji prasyarat

1) Uji Normalitas

Dalam mencari dan mengetahui normal atau tidak normalnya distribusi data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol perlu dilakukan uji normalitas.

Hasil uji normalitas data yang dihitung menggunakan SPSS window release 22 adalah sebagai berikut:

Tabel. 19.
Hasil Uji Normalitas

No	Kelas	Taraf Signifikan	Sig <i>Klomogorov-Smirnov</i>		Kategori
			<i>pretest</i>	<i>posttest</i>	
1	Eksperimen	5%	.200	.129	Data Normal
2	Kontrol		.142	.200	Data Normal

Berdasarkan data diatas, disimpulkan bahwa uji normalitas data yang dilakukan pada penelitian ini menunjukkan bahwa data kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut terdistribusi normal karena nilai sig pada kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih besar dari 0,05.(data uji normalitas untuk lebih jelas cara perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 12).

2) Uji Homogenitas

Untuk menentukan dua kelompok atau lebih data sampel yang bervariasi sama maka dilakukan uji homogenitas. Apabila nilai dari level signifikannya lebih dari 0,05 maka dikatakan data homogen.

Hasil uji homogenitas data yang dihitung menggunakan spss windows release 22 adalah sebagai berikut:

Tabel. 20.

Hasil Uji Homogenitas

No.	Kelas	Taraf Signifikan	Nilai Sig	Kategori
1	Eksperimen	5%	.075	Homogen
2	Kontrol		.075	Homogen

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil uji homogenitas data pada penelitian ini yang menggunakan *One-Sample Kalmogorov-Smirnov* dengan bantuan aplikasi spss windows release 22, bahwa data tersebut dikatakan homogen karena hasil sig dari kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 0,075. Maka nilai sig dari kelas eksperimen dan kela kontrol 0,075 lebih besar dari 0,05.(data uji homogenitas untuk lebih jelas cara perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 13).

b. Uji Hipotesis

1) ANCOVA

ANCOVA dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang dilakukan oleh peneliti benar atau tidaknya. Maka dilakukan analisis dengan bantuan spss windows release 22.

Ketentuan dalam hipotesis menggunakan ANCOVA yaitu, apabila nilai sig $< 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yag signifikan antara satu variabel indeviden terhadap variabel dependen. Dan apabila nilai sig $> 0,05$, maka

H₀ diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel. 21.
Analisis ANCOVA

No.		Taraf Signifikansi	Nilai Sig	Kategori
1	Kerjasama	5%	0,011	Ada pengaruh
2	Hasil Belajar		0,031	Ada pengaruh

Berdasarkan tabel hasil analisis ANCOVA menggunakan spss windows release 23 diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari kerjasama yaitu 0,011, dan hasil belajar 0,031 lebih kecil dari 0,05, sehingga H₀ ditolak. Dengan hasil tersebut membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement division*) dipadu TGT (*times games tournament*) berpengaruh signifikansi terhadap hasil belajar dan kerjasama siswa. (data analisis ANCOVA untuk lebih jelas cara perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 14).

B. Pembahasan

Proses pembelajaran di MTs Ittihadil Ummah Karang Anyar Mataram, guru masih menggunakan pembelajaran yang konvensional. Sehingga siswa menjadi mengantuk dan bosan pada saat pembelajaran

berlangsung. Untuk menumbuhkan semangat belajar siswa perlu diterapkan pembelajaran yang bervariasi.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 02 Agustus sampai dengan 30 Agustus 2019 dengan melibatkan dua kelas yaitu kelas VIIIA sebagai kelas eksperimen dan kelas VIIIB sebagai kelas kontrol. Kedua kelas diberi perlakuan sebanyak enam kali pertemuan, namun kedua kelas diberikan perlakuan yang berbeda. Untuk kelas kontrol menggunakan pembelajaran yang konvensional, dan pada kelas eksperimen di beri perlakuan yaitu menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dipadu TGT (*times games tournament*).

1. Keterlaksanaan Pembelajaran

Keterlaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini peneliti menggunakan lembar observasi untuk mengukur kelas eksperimen dan kelas kontrol. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa jenis *check list*. *Check list* digunakan untuk memperoleh data keterlaksanaan pembelajaran dalam proses pembelajaran.

Keterlaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti menghasilkan persentase keterlaksanaan pembelajaran yang berbeda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Skor yang diperoleh pada kelas eksperimen yaitu pertemuan pertama = 73,3% kategori baik, kedua = 80% kategori sangat baik, ketiga = 93,3% kategori sangat baik, dan.

Pada kelas kontrol yaitu pertemuan pertama = 73,3% katagori baik, kedua = 73,3% katagori baik, ketiga = 93,3% katagori sangat baik, hal ini menunjukkan bahwa hasil dari persentase kelas eksperimen lebih tinggi dan sangat baik dalam keterlaksanaan pembelajaran penelitian ini. Hasil persentase keterlaksanaan pembelajaran tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement division*) dipadu TGT (*times games tournament*) dapat meningkatkan produktivitas guru.

2. Hasil belajar

Belajar adalah suatu proses serangkaian kegiatan yang terjadi secara terus menerus dan berjenjang. Hal ini dimaksudkan untuk mencapai perkembangan yang lebih maju serta perubahan-perubahan pada diri seseorang, misalnya tingkah laku, pola pikir, sikap, sifat dan pemahamannya. Belajar juga dapat membawa status sosial yang lebih baik. Hasil belajar pada dasarnya suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan prilaku baru sebagai akibat latihan atau pengalaman. Dalam hal ini Soedijarto mendefinisikan hasil belajar sebagai tingkat penguasaan suatu pengetahuan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang diinginkan pada diri siswa yang diperlihatkannya setelah mereka menempuh

pengalaman belajarnya.⁶²Adapun juga makna hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.Pengertian tentang hasil belajar sebagaimana diuraikan diatas dipertegas oleh Nawawi dalam k. Brahim (2007:39) yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran.⁶³

Gagne dan Briggs menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh seseorang sesudah mengikuti proses belajar. Reigeluth mengemukakan bahwa hasil belajar adalah perilaku yang dapat diamati yang menunjukkan kemampuan yang dimiliki seseorang.⁶⁴

Pada penelitian ini yaitu menggunakan test. Test yaitu pilihan ganda berupa *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilaksanakan sebelum pembelajaran dimulai. *Posttest* dilaksanakan setelah pembelajaran selesai.Dalam penelitian ini test berupa pilihan ganda yang berjumlah 25 soal yang memiliki skor 4 setiap 1 soal. Berdasarkan data tes, dapat dilihat bahwa pada kelas eksperimen memiliki nilai tertinggi pretest yaitu 80 dan nilai terendah yaitu 30 dengan jumlah nilai total yaitu 850

⁶² Nana Sujana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 2

⁶³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar*, hlm. 5

⁶⁴ *Ibid*(hlm. 25-27)

dengan rata-rata 56,67, pada posttest nilai tertinggi yaitu 95 dan nilai terendah yaitu 45 dengan jumlah nilai total 1105 dengan rata-rata 73,67.

Pada kelas kontrol nilai tertinggi pretest yaitu 75 dan nilai terendah yaitu 30 dengan jumlah nilai total keseluruhan yaitu 730 dengan rata-rata 48,67, pada nilai tertinggi posttest yaitu 80 dan nilai terendah yaitu 45 dengan jumlah nilai total keseluruhan yaitu 915 dengan rata-rata 61.

Adapun persentase hasil belajar siswa perindikator pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol berbeda. Dimana pada kelas eksperimen pada indikator C1 persentasenya 78,33%, C2 yakni 59,04% dan C3 yakni 75,55%. Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat bahwa dari tiga indikator hasil belajar siswa, persentase tertinggi yaitu pada indikator C1 yakni 78,33%. Sedangkan pada kelas kontrol persentase pada indikator C1 yakni 61,67%, C2 61,90% dan C3 60%, dari data tersebut dapat dilihat bahwa dari ketiga indikator tersebut indikator C2 lebih tinggi dibandingkan dengan indikator C1 dan C3 dengan persentase 61,90%.

Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa jumlah nilai dan rata-rata kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement division*) dipadu TGT (*times games tournament*) lebih tinggi dari nilai dan rata-rata kelas kontrol tanpa perlakuan tersebut sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement division*) dipadu TGT (*times games tournament*) dapat

meningkatkan hasil belajar siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil peneliti terdahulu oleh Rahman terkait “Penerapan model pembelajaran tipe TGT (*Times games tournament*) terhadap hasil belajar dan efektivitas siswa pada materi sel kelas X MTs Jambi tahun pelajaran 2015/2016” bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Times games tournament*) terhadap hasil belajar dan efektivitas pada materi sel yang signifikan dan pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Times games tournament*) mampu meningkatkan hasil belajar dan efektivitas siswa.

Menurut Ibrahim, Model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Achievement Devision*) adalah suatu pembelajaran yang mengacu pada belajar kelompok atau teks, dimana didalamnya siswa diberikan kesempatan untuk melakukan kolaborasi dan elaborasi dengan teman sebayanya dalam bentuk diskusi kelompok untuk memecahkan suatu permasalahannya. Rachmadiarti, STAD (*Student Achievement Devision*) merupakan pendekatan yang dikembangkan untuk melibatkan siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran

Menurut Saco (2006), dalam TGT (*Times Games Tournament*) siswa memainkan permainan dengan anggota-anggota tim lain untuk memperoleh skor bagi tim mereka masing-masing. Permainan dapat disusun guru dalam bentuk kuis berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran. Kadang-kadang dapat juga diselingi pertanyaan dengan kelompok. TGT (*Times Games Tournament*) adalah

satu tipe pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 5 sampai 6 orang siswa yang memiliki kemampuan, jenis kelamin dan suku kata atau ras yang berbeda. Guru menyajikan materi, dan siswa bekerja dalam kelompok mereka masing-masing.⁶⁵

STAD (*Student Teaching Achievement Devision*) dipadu TGT (*Times Games Tournament*) ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa karna kelebihan dari STAD (*Student Teaching Achievement Devision*) dipadu TGT (*Times Games Tournament*) dapat meningkatkan kecakapan dan meinat belajar siswa sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar, sehingga nilai rata-rata dari kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Karena proses pembelajaran pada kelas eksperimen di terapkan STAD (*Student Teaching Achievement Devision*) dipadu TGT (*Times Games Tournament*) ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa karna kelebihan dari STAD (*Student Teaching Achievement Devision*) dipadu TGT (*Times Games Tournament*)sedangkan pada kelas kontrol tanpa menggunakan STAD (*Student Teaching Achievement Devision*) dipadu TGT (*Times Games Tournament*) ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa karna kelebihan dari STAD (*Student Teaching Achievement Devision*) dipadu TGT (*Times Games Tournament*)

3. Kerjasama siswa

⁶⁵ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hlm.224

Kerjasama merupakan bentuk hubungan antara beberapa pihak yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan bersama. Kerjasama juga menuntut interaksi antara beberapa pihak. Menurut Soerjono Soekanto (2006: 66) kerjasama merupakan suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok untuk mencapai tujuan tertentu. Pendapat tersebut sudah jelas mengatakan bahwa kerjasama merupakan bentuk hubungan antara beberapa pihak yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan bersama.

Pada penelitian ini kerjasama siswa diukur menggunakan lembar observasi jenis *rating scale*. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap lembar observasi kerjasama maka diperoleh jumlah skor pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen diperoleh jumlah skor keseluruhan yaitu 395 dengan nilai rata-rata yaitu 26,33, pada kelas kontrol diperoleh jumlah skor keseluruhan yaitu 324 dengan nilai rata-rata yaitu 21,6. Dari hasil skor tersebut dilihat bahwa jumlah skor keseluruhan dari kelas eksperimen lebih tinggi dari jumlah keseluruhan kelas kontrol.

Pada pengukuran dan pengamatan kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat nilai sangat tinggi sampai sangat rendah. Pada kelas eksperimen dengan skor sangat tinggi yaitu 31 dengan jumlah siswa 2 orang, sedangkan nilai terendah yaitu 19 dengan jumlah siswa 1 orang. Rata-rata skor sangat tinggi pada kelas eksperimen yaitu 30. Pada kelas kontrol dengan skor sangat tinggi yaitu 30 dengan jumlah 1 orang

siswa, dan skor sangat rendah yaitu 13 dengan jumlah 1 orang siswa. Rata-rata nilai sangat rendah pada kelas kontrol yaitu 17.

Adapun hasil persentase aktivitas perindikator pada kelas eksperimen dan kontrol berbeda-beda. Dimana pada kelas eksperimen pada indikator 1 yaitu saling membantu sesama anggota dalam kelompok dengan persentasenya 82,22%, indikator 2 yaitu setiap anggota kelompok mengambil giliran dan berbagi tugas dengan persentasenya 68,14%, indikator 3 berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung dengan persentasenya 69,62%, indikator 4 menyelesaikan tugas tepat waktu dengan persentasenya 74,81%. Berdasarkan persentase tersebut terlihat bahwa pada indikator 1 yaitu saling membantu sesama anggota dalam kelompok lebih tinggi dibandingkan dengan indikator-indikator yang lain.

Sedangkan pada kelas kontrol indikator 1 yaitu saling membantu sesama anggota dalam kelompok dengan persentasenya 62,22%, indikator 2 setiap anggota kelompok mengambil giliran dan berbagi tugas dengan persentasenya 61,48%, indikator 3 berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung dengan persentasenya 54,07, indikator 4 menyelesaikan tugas tepat waktu dengan persentasenya 61,48%. Berdasarkan persentase diatas terlihat bahwa pada kelas kontrol indikator 1 yaitu saling membantu sesama anggota dalam kelompok lebih tinggi dibandingkan dengan indikator-indikator yang lain.

Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa skor kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Devision*) dipadu TGT (*times games tournament*) dapat meningkatkan kerjasama siswa pada saat pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu Arif Susanto terkait “efektifitas pembelajaran *Student Team Achievement Devision* (STAD) untuk meningkatkan kerjasama dan hasil belajar, bahwa model pembelajaran *Student Team Achievement Devision* (STAD) mampu meningkatkan kerjasama dan dan hasil belajar siswa.

4. Uji hipotesis

Pada penelitian ini dilakukan analisis data yang menggunakan analisis ANCOVA, dalam analisis ANCOVA perlu melakukan uji normalitas dan homogenitas terlebih dahulu. Analisis data dapat dilakukan setelah hasil belajar dan kerjasama diperoleh.

Berdasarkan data tes dan lembar observasi, pada data tes dilihat rata-rata skor siswa pada kelas eksperimen yaitu 74, sedangkan pada rata-rata pada kelas kontrol yaitu 61. Dilihat dari rata-rata tersebut bahwa ada perbedaan antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement devision*) dipadu TGT (*times games tournament*) dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement devision*) dipadu TGT (*times games tournament*).

Pada hasil observasi kerjasama siswa, pengamatan dilakukan oleh observer selama proses pembelajaran sedang berlangsung dapat dilihat bahwa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement division*) dipadu TGT (*times games tournament*) lebih banyak yang aktif. Dan pada kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement division*) dipadu TGT (*times games tournament*) lebih banyak yang masih kurang aktif.

Dalam melihat hasil belajar dengan menggunakan tes dan kerjasama menggunakan lembar observasi masih belum cukup dalam membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement division*) dipadu TGT (*times games tournament*) dapat meningkatkan hasil belajar dan kerjasama siswa. Sehingga perlu dilakukan analisis ANKOVA untuk mengetahui bahwa model yang digunakan berpengaruh atau tidaknya. Dalam menganalisis ANCOVA perlu terlebih dahulu melakukan uji prasyarat (uji normalitas dan uji homogenitas). Jika nilai sig lebih dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) maka data tersebut dikatakan terdistribusi normal dan homogenitas, dan jika nilai sig kurang dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$) maka dikatakan data tersebut tidak terdistribusi normal dan homogen. Analisis normalitas dan homogenitas pada penelitian ini Dianalisis dengan bantuan spss window release 22. Hasil

analisis data normalitas dan homogenitas pada kedua kelas tersebut diatas 0,05. Setelah melakukan analisis ANCOVA hasil belajar diperoleh hasil sig 0,031, jadi 0,031 lebih kecil dari 0,05 ($0,031 < 0,05$) sehingga H_0 Ditolak dan H_a diterima. Dan kerjasama diperoleh hasil sig 0,11, jadi 0,11 lebih kecil dari 0,05 ($0,011 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, dan. Sehgngadisimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement devision*) dipadu TGT (*times games tournament*) terhadap hasil belajar dipadu kerjasama.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement devision*) membuat siswa lebih semangat dan aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar dan kerjasama.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan analisis data diatas dapat di simpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement devision*) dipadu tipe TGT (*times games tournament*) memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil analisis ANCOVA yang menunjukkan bahwa nilai sig yang diperoleh hasil belajar yaitu 0,031, yang artinya hasil sig dari hasil belajar lebih kecil dari 0.05.
2. Berdasarkan analisis data diatas dapat di simpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement devision*) dipadu tipe TGT (*times games tournament*) memberikan pengaruh terhadap kerjasama siswa. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil analisis ANCOVA yang menunjukkan bahwa nilai sig yang diperoleh hasil belajar yaitu 0,011, yang artinya hasil sig dari kerjasama lebih kecil dari 0.05.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diajukan adalah:

1. Bagi guru

Guru hendaknya haru menerapkan suatu model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan pokok bahasan yang akan disampaikan.

2. Bagi siswa

Siswa hendaknya lebih aktif dan lebih banyak terlibat dalam kegiatan pembelajaran, tidak pasif menunggu informasi dari guru dan bisa berusaha memperoleh pengalaman sebanyak mungkin bisa dari teman atau sumber belajar lainnya dan dapat menjalin komunikasi dan kerjasama yang baik dengan siswa lain agar dapat saling bertukar pendapat tentang pengalaman belajar yang telah diperoleh.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

- Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin, *Aplikasi Statistik dalam Penelitian*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2006.
- Bahtiar, *Strategi Belajar Mengajar Sains(IPA)*, Mataram: IAIN Mataram, 2015.
- Danik Wahyuningsih, dkk, *Pengaruh Strategi pembelajaran (TGT) Times Games Tournament Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII IPA MTs Negeri Jambi, Vol. 7, nomor 5, maret 2012, hlm 2*
- Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Hasan, *Penerapan Pembelajaran Kooperatif untuk meningkatkan hasil belajar . Vol.02, Nomor 01, januari 2014, hlm 37*
- Harun Rasyid, *Penilaian Hasil Belajar*, Bandung: Wacana Prima, 2008.
- Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara: 2012.
- Muhammad Nurman, *Evaluasi Pendidikan*, Mataram: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram: 2015.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2003.
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.
- Nana Sujana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Nana sudjana, *Dasar-Dasar, Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011.
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011.
- Nana Syaodin Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.

- Purwanto, ngalim, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Ridwan, *Dasar-Dasar Statistika*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Rusman, *Model-model Pembelajaran*, Jakarta: PT RajaGrafindo, 2015.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011.
- Ratna Rosidah, dkk, "Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) pada Pembelajaran Dasar Kimia di Tinjau dari Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas X IPA SMA Negeri 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014", Vol. 3, Nomor 3, 2014, hlm. 66.
- Rahmat, *Statistik Penelitian*, Bandung: PustakaSetia, 2013.
- Shohibul Kahfi, *Pembelajaran Kooperatif dan Pelaksanaan dalam Pembelajaran Biologi*, Malang: FMIPA UM, 2003.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta:2015.
- Suharsimi, *Suharsimi, prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, Jakarta: Rineka Cipta 2002.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta:2015.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidika*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Trianto, *mendesain model pembelajaran inovatif progresif*, Jakarta; Kencana Prenada Media Group, 2010.

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2007.

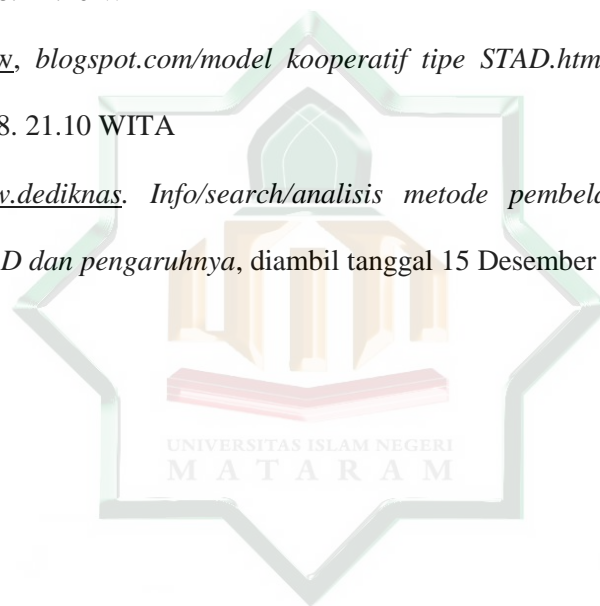
Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar proses pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2006.

Zainal Aqib & Elham Rohmanto, *membangun profesionalisme Guru dan pengawas sekolah*, Bandung: CV Yrama Widya, 2008.

[http://www.blogspot.com/model kooperatif tipe STAD.html](http://www.blogspot.com/model_kooperatif_tipe_STAD.html). jum'at 22 desember 2018. 21.10 WITA

[http://www.blogspot.com/model kooperatif tipe STAD.html](http://www.blogspot.com/model_kooperatif_tipe_STAD.html). jum'at 22 desember 2018. 21.10 WITA

[http://www.dediknas.info/search/analisis metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dan pengaruhnya](http://www.dediknas.info/search/analisis_metode_pembelajaran_kooperatif_tipe_STAD_dan_pengaruhnya), diambil tanggal 15 Desember 2018, pukul 20.30



Perpustakaan UIN Mataram

L

A

M

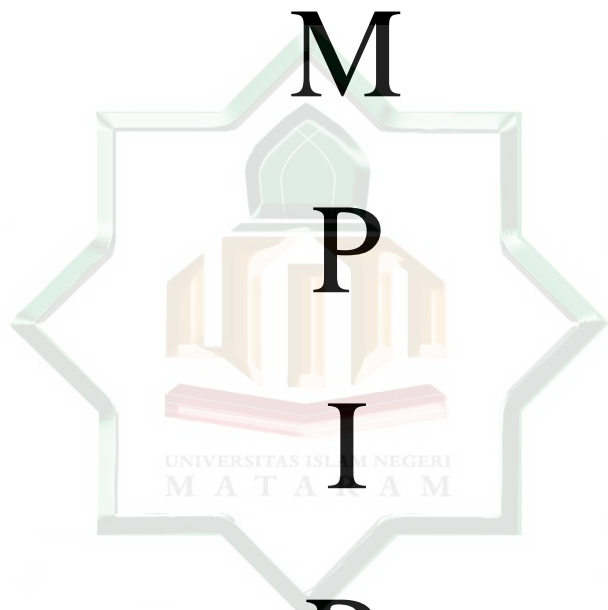
P

I

R

A

N



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 1

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KELAS EKSPERIMEN**

Nama Sekolah : MTs Ittihadil Ummah
Mata Pelajaran : IPA
Kelas : VIII
Alokasi Waktu : 4 x Pertemuan

B. Kompetensi Inti

- **KI1 dan KI2:** Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya serta **Menghargai dan menghayati** perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- **KI3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran
4. Mengidentifikasi struktur dan fungsi tumbuhan	4.1 Mengidentifikasi macam-macam organ penyusun tumbuhan 4.2 Mengaitkan struktur dan fungsi organ penyusun tumbuhan 4.3 Menjelaskan struktur dan fungsi jaringan tumbuhan

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengidentifikasi macam-macam organ penyusun tumbuhan
2. Siswa mampu mengaitkan struktur dan fungsi organ penyusun tumbuhan
3. Siswa mampu menjelaskan struktur dan fungsi jaringan tumbuhan

E. Materi Pembelajaran

Struktur dan fungsi tumbuhan:

- Macam-macam organ penyusun tumbuhan
- Struktur dan fungsi organ penyusun tumbuhan
- Struktur dan fungsi jaringan tumbuhan

F. Sumber Pembelajaran

- Buku IPA kelas VIII MTS

G. Model Pembelajaran

- Metode : Diskusi dan tanya jawab
- Model Pembelajaran : Kooperatif
- Tipe : STAD dipadu TGT

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

LANGKAH	KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru member salam 2. Guru dan siswa bersama-sama berdo'a sebelum memulai proses pembelajaran 3. Guru mengecek kehadiran siswa 4. Guru menjelaskan model pembelajaran yang akan digunakan 5. Melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang akan disampaikan 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 7. Guru menyampaikan informasi tentang macam-macam organ penyusun tumbuhan 8. Guru mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar 9. Guru membimbing kelompok bekerja dan belajar 10. Permainan diikuti oleh anggota kelompok dari masing-masing anggota kelompok yang berbeda 11. Guru melakukan evaluasi 	65menit

	12. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan poin tertinggi	
Penutup	13. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang sudah disampaikan. 14. Guru menginformasikan siswa tentang materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya 15. Menutup pembelajaran dengan sama-sama berdoa	5menit

Pertemuan kedua

LANGKAH	KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	1. Guru memberi salam 2. Guru dan siswa bersama-sama berdoa sebelum memulai proses pembelajaran 3. Guru mengecek kehadiran siswa 4. Guru menjelaskan model pembelajaran yang akan digunakan 5. Melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang akan disampaikan	10 menit
Kegiatan Inti	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 7. Guru menyampaikan informasi	65menit

	<p>tentang struktur dan fungsi organ penyusun tumbuhan</p> <p>8. Guru mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar</p> <p>9. Guru membimbing kelompok bekerja dan belajar</p> <p>10. Permainan diikuti oleh anggota kelompok dari masing-masing anggota kelompok yang berbeda</p> <p>11. Guru melakukan evaluasi</p> <p>12. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan poin tertinggi</p>	
Penutup	<p>13. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang sudah disimpulkan.</p> <p>14. Guru menginformasikan siswa tentang materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya</p> <p>15. Menutup pembelajaran dengan sama-sama berdo'a</p>	5 menit

Pertemuan ketiga

LANGKAH	KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<p>1. Guru memberisalam</p> <p>2. Guru dan siswa bersama-sama berdo'a sebelum memulai proses pembelajaran</p> <p>3. Guru mengecek kehadiran siswa</p>	10 menit

	<p>4. Guru menjelaskan model pembelajaran yang akan digunakan</p> <p>5. Melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang akan disampaikan</p>	
Kegiatan Inti	<p>6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>7. Guru menyampaikan informasi tentang Struktur dan fungsi jaringan tumbuhan</p> <p>8. Guru mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar</p> <p>9. Guru membimbing kelompok bekerja dan belajar</p> <p>10. Permainan diikuti oleh anggota kelompok dari masing-masing anggota kelompok yang berbeda</p> <p>11. Guru melakukan evaluasi</p> <p>12. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan poin tertinggi</p>	65menit
Penutup	<p>13. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang sudah disampaikan.</p> <p>14. Guru menginformasikan siswa bahwa pertemuan berikutnya akan diadakan evaluasi</p> <p>15. Menutup pembelajaran dengan sama-sama berdoa</p>	5menit

I. Penilaian

1. Bentuk penilaian : Pilihan ganda
2. Instrumen : Soal pilihan ganda (tes hasil belajar) = 20 soal
3. Pedoman penskoran

Soal pilihan ganda:

 - a. Jawaban benar mendapatkan poin, jawaban salah tidak mendapatkan poin
 - b. Nilai akhir: $\frac{\text{jawaban benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$

Lampiran 1

(RPP)**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS KONTROL**

Nama Sekolah : MTs Ittihadil Ummah
Mata Pelajaran : IPA
Kelas : VIII
Alokasi Waktu : 4 x Pertemuan

A. Kompetensi Inti

- **KI1 dan KI2: Menghargai dan menghayati** ajaran agama yang dianutnya serta **Menghargai dan menghayati** perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- **KI3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran
1.1 Mengidentifikasi struktur dan fungsi tumbuhan	1.1 Mengidentifikasi macam-macam organ penyusun tumbuhan 1.2 Mengaitkan struktur dan fungsi organ penyusun tumbuhan 1.3 Menjelaskan struktur dan fungsi jaringan tumbuhan

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengidentifikasi macam-macam organ penyusun tumbuhan
2. Siswa mampu mengaitkan struktur dan fungsi organ penyusun tumbuhan
3. Menjelaskan struktur dan fungsi jaringan tumbuhan

D. Materi Pembelajaran

Struktur dan fungsi tumbuhan:

- Macam-macam organ penyusun tumbuhan
- Struktur dan fungsi organ penyusun tumbuhan
- Struktur dan fungsi jaringan tumbuhan

E. Sumber Pembelajaran

- Buku IPA kelas VIII MTS

F. Model Pembelajaran

- Metode : Diskusi dan tanya jawab

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

LANGKAH	KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	1. Guru memberi salam 2. Guru dan siswa bersama-sama berdo'a sebelum memulai proses pembelajaran	10 menit

	<p>3. Guru mengecek kehadiran siswa</p> <p>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>5. Melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang akan disampaikan</p> <p>6. Guru menjelaskan model pembelajaran yang akan digunakan</p>	
Kegiatan Inti	<p>7. Guru menyampaikan materi secara umum tentang macam-macam organ penyusun tumbuhan</p> <p>8. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok</p> <p>9. Guru membimbing siswa dalam membuat kelompok</p> <p>10. Guru memberikan materi yang akan didiskusikan kemasing-masing kelompok</p> <p>11. Guru membimbing siswa dalam diskusi kelompok</p> <p>12. Siswa dipersilahkan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok</p> <p>13. Guru melakukan evaluasi</p>	65 menit
Penutup	<p>14. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang sudah disimpulkan.</p> <p>15. Menutup pembelajaran dengan</p>	5 menit

	sama-sama berdo'a	
--	-------------------	--

Pertemuan kedua

LANGKAH	KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam 2. Guru dan siswa bersama-sama berdo'a sebelum memulai proses pembelajaran 3. Guru mengecek kehadiran siswa 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 5. Melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang akan disampaikan 6. Guru menjelaskan model pembelajaran yang akan digunakan 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 7. Guru menyampaikan materi tentang struktur dan fungsi organ penyusun tumbuhan 8. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok 9. Guru membimbing siswa dalam membuat kelompok 10. Guru memberikan materi yang akan didiskusikan kemasings-masing kelompok 	65 menit

	<p>11. Guru membimbing siswa dalam diskusi kelompok</p> <p>12. Siswa dipersilahkan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok</p> <p>13. Guru melakukan evaluasi</p>	
Penutup	<p>14. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang sudah disimpulkan.</p> <p>15. Menutup pembelajaran dengan sama-sama berdo'a</p>	5 menit

Pertemuan ketiga

LANGKAH	KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<p>1. Guru memberi salam</p> <p>2. Guru dan siswa bersama-sama berdo'a sebelum memulai proses pembelajaran</p> <p>3. Guru mengecek kehadiran siswa</p> <p>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>5. Melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang akan disampaikan</p> <p>6. Guru menjelaskan model pembelajaran yang akan digunakan</p>	10 menit

Kegiatan Inti	<p>7. Guru menyampaikan materi secara umum tentang struktur dan fungsi jaringan tumbuhan</p> <p>8. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok</p> <p>9. Guru membimbing siswa dalam membuat kelompok</p> <p>10. Guru memberikan materi yang akan didiskusikan ke masing-masing kelompok</p> <p>11. Guru membimbing siswa dalam diskusi kelompok</p> <p>12. Siswa dipersilahkan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok</p> <p>13. Guru melakukan evaluasi</p>	65 menit
Penutup	<p>14. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang sudah</p> <p>15. Menutup pembelajaran dengan sama-sama berdoa</p>	5 menit

Penilaian

- a. Bentuk penilaian : Pilihan ganda
- b. Instrumen : Soal pilihan ganda (tes hasil belajar) = 25 soal
- c. Pedoman penskoran

Soal pilihan ganda:

1. Jawaban benar mendapat poin, jawaban salah tidak mendapatkan poin
2. Nilai akhir: $\frac{\text{jawaban benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$

Lampiran 2

LEMBAR OBSERVASI
KERJASAMA SISWA

Hari/Tanggal :

Tempat Pelaksanaan : MTs Ittihadil Ummah Karang Anyar Mataram

1. Pedoman Observasi

- a. Observer mengamati tiap-tiap kelompok
- b. Amatilah setiap siswa dalam tiap-tiap kelompok
- c. Nilai yang diperoleh siswa mewakili tiap-tiap kelompok
- d. Berilah tanda \checkmark jika deskriptor yang tampak terlihat pada salah satu kelompok atau lebih

2. Cara Penilaian

- a. Berilah tanda \checkmark pada kolom 0 jika tidak ada indikator yang tampak
- b. Berilah tanda \checkmark pada kolom 1 jika hanya 1 deskriptor yang tampak
- c. Berilah tanda \checkmark pada kolom 2 jika hanya 2 deskriptor yang tampak
- d. Berilah tanda \checkmark pada kolom 3 jika hanya 3 deskriptor yang tampak

No	Indikator	Deskriptor	Penilaian			
			0	1	2	3
1	Saling membantu sesama anggota dalam kelompok	a. Saling membantu anggota kelompok jika ada kesulitan b. Membantu sesama anggota kelompok pada saat diskusi c. Membantu anggota kelompok pada saat mengerjakan tugas				
2	Setiap anggota kelompok mengambil giliran dan berbagi tugas	a. Berbagi tugas dengan kelompok kerja b. Setiap anggota kelompok mendapatkan tugas sesuai kemampuannya c. Setiap anggota kelompok mendapatkan giliran				

		masing-masing sesuai dengan tugas yang didapatkan				
3	Berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung	<p>b. Semua anggota kelompok berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung</p> <p>c. Semua anggota kelompok bekerja dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru</p> <p>d. Mendengarkan hasil diskusi yang disampaikan oleh kelompok lain</p>				
4	Menyelesaikan tugas tepat waktu	<p>d. Masing-masing kelompok mengerjakan tugas yang diberikan tepat waktu</p> <p>e. Masing-masing kelompok bekerjasama untuk menyelesaikan tugas yang diberikan dengan waktu yang ditentukan</p> <p>f. Bersemangat dalam mengerjakan tugas</p>				
Jumlah						
Total						

Observer

Lampiran 3

**RUBRIK PENSKORAN
KERJASAMA SISWA**

No.	Deskripsi	Skor
1	Saling membantu sesama anggota dalam kelompok	
	a. Saling membantu anggota kelompok jika ada kesulitan.	
	<ul style="list-style-type: none"> • Apabila siswa saling membantu anggota kelompok jika ada kesulitan dari awal sampai akhir kegiatan 	3
	<ul style="list-style-type: none"> • Apabila siswa saling membantu anggota kelompok jika ada kesulitan tetapi hanya diawal-awal kegiatan 	2
	<ul style="list-style-type: none"> • Apabila siswa saling membantu anggota kelompok jika ada kesulitan tetapi dengan berat hati 	1
	<ul style="list-style-type: none"> • Apabila siswa tidak saling membantu anggota kelompok jika ada kesulitan tetapi 	0
	b. Membantu sesama anggota kelompok pada saat diskusi	
	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu sesama anggota kelompok pada saat diskusi dengan sungguh-sungguh 	3
	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu sesama anggota kelompok pada saat diskusi tetapi hanya dengan teman-teman tertentu 	2
	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu sesama anggota kelompok pada saat diskusi tetapi bermain dengan kelompok lain 	1
	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak membantu sesama anggota kelompok pada saat diskusi 	0
	c. Membantu anggota kelompok pada saat mengerjakan tugas	
	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu anggota kelompok pada saat mengerjakan tugas dari awal kegiatan sampai akhir dengan senang hati 	3
	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu anggota kelompok pada saat mengerjakan tugas tetapi hanya diawal saja 	2
<ul style="list-style-type: none"> • Membantu anggota kelompok pada saat mengerjakan tugas tetapi dengan terpaksa 	1	
<ul style="list-style-type: none"> • Tidak membantu anggota kelompok pada saat mengerjakan tugas 	0	
2	Setiap anggota kelompok mengambil giliran dan berbagi tugas	
	a. Berbagi tugas dengan kelompok kerja	
	<ul style="list-style-type: none"> • Berbagi tugas dengan kelompok kerja sesuai dengan 	3

	kemampuan masing-masing	
	• Berbagi tugas dengan kelompok kerja tetapi tidak sesuai dengan kemampuan anggota kelompok	2
	• Berbagi tugas dengan kelompok kerja tetapi tidak dengan semua anggota	1
	• Tidak berbagi tugas dengan kelompok kerja	0
	b. Setiap anggota kelompok mendapatkan tugas sesuai kemampuannya	
	• Setiap anggota kelompok mendapat tugas sesuai kemampuannya	3
	• Setiap anggota kelompok mendapat tugas sesuai kemampuannya tetapi tidak mau berbagi dengan kelompok	2
	• Setiap anggota kelompok mendapatkan tugas sesuai kemampuan tetapi tidak mau menerima tugas	1
	• Setiap anggota kelompok tidak mendapatkan tugas sesuai kemampuannya	0
	c. Setiap anggota kelompok mendapatkan giliran masing-masing sesuai dengan tugas yang didapatkan	
	• Setiap anggota kelompok mendapatkan giliran masing-masing sesuai dengan tugas yang didapatkan dengan baik	3
	• Setiap anggota kelompok mendapatkan giliran masing-masing sesuai dengan tugas yang didapatkan tetapi malu untuk menyampaikan	2
	• Setiap anggota kelompok mendapatkan giliran masing-masing sesuai dengan tugas yang didapatkan tetapi malas untuk melaksanakan	1
	• Setiap anggota kelompok tidak mendapatkan giliran masing-masing sesuai dengan tugas yang didapatkan	0
3	Berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung	
	a. Semua anggota kelompok berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung.	
	• Semua anggota kelompok berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung	3
	• Semua anggota kelompok berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung tetapi bermain dengan teman kelompok	2
	• Semua anggota kelompok berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung tetapi melakukan kegiatan yang lain	1
	• Semua anggota kelompok tidak berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung	0
	b. Semua anggota kelompok bekerja dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru	
• Semua anggota kelompok bekerja dalam menyelesaikan	3	

	tugas yang diberikan guru dengan baik	
	<ul style="list-style-type: none"> Semua anggota kelompok bekerja dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru tetapi tidak dengan semua anggota kelompok 	2
	<ul style="list-style-type: none"> Semua anggota kelompok bekerja dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru tetapi dengan main-main 	1
	<ul style="list-style-type: none"> Semua anggota kelompok bekerja dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan baik 	0
	c. Mendengarkan hasil diskusi yang disampaikan oleh kelompok lain	
	<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan hasil diskusi yang disampaikan oleh kelompok lain dengan seksama 	3
	<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan hasil diskusi yang disampaikan oleh kelompok lain tetapi melamun 	2
	<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan hasil diskusi yang disampaikan oleh kelompok lain tetapi bermain dengan teman kelompok 	1
	<ul style="list-style-type: none"> Tidak mendengarkan hasil diskusi yang disampaikan oleh kelompok lain 	0
	Menyelesaikan tugas tepat waktu	
	a. Masing-masing kelompok mengerjakan tugas yang diberikan tepat waktu	
	<ul style="list-style-type: none"> Masing-masing kelompok mengerjakan tugas yang diberikan dengan tepat waktu dan baik 	3
	<ul style="list-style-type: none"> Masing-masing kelompok mengerjakan tugas yang diberikan dengan tepat waktu tetapi hanya dengan beberapa anggota 	2
	<ul style="list-style-type: none"> Masing-masing kelompok mengerjakan tugas yang diberikan dengan tepat waktu tetapi tidak menyelesaikan semua tugas 	1
	<ul style="list-style-type: none"> Masing-masing kelompok tidak mengerjakan tugas yang diberikan dengan tepat waktu tetapi tidak menyelesaikan semua tugas 	0
4	b. Masing-masing kelompok bekerja sama untuk menyelesaikan tugas yang diberikan dengan waktu yang ditentukan	
	<ul style="list-style-type: none"> Masing-masing kelompok bekerjasama untuk menyelesaikan tugas yang diberikan dengan waktu yang ditentukan 	3
	<ul style="list-style-type: none"> Masing-masing kelompok bekerjasama untuk menyelesaikan tugas yang diberikan dengan waktu yang ditentukan tetapi hanya dengan beberapa anggota kelompok 	2
	<ul style="list-style-type: none"> Masing-masing kelompok bekerjasama untuk menyelesaikan tugas yang diberikan dengan waktu yang ditentukan tetapi hanya satu anggota yang menyelesaikan 	1

tugas	
<ul style="list-style-type: none"> Masing-masing kelompok tidak bekerjasama untuk menyelesaikan tugas yang diberikan dengan waktu yang ditentukan 	0
c. Bersemangat dalam mengerjakan tugas	
<ul style="list-style-type: none"> Bersemangat dalam mengerjakan tugas 	3
<ul style="list-style-type: none"> Bersemangat dalam mengerjakan tugas tetapi hanya diawal kegiatan saja 	2
<ul style="list-style-type: none"> Bersemangat dalam mengerjakan tugas tetapi dengan paksaan 	1
<ul style="list-style-type: none"> Tidak bersemangat ersemangat dalam mengerjakan tugas tetapi hanya diawak kegiatan saja 	0



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 4

Mata Pelajaran : IPA Terpadu
 Kelas : VIII/1
 Bentuk Soal : Pilihan ganda

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Kognitif

Sub Konsep	Indikator	Aspek Kognitif	Butir Soal	Jumlah
1. Macam-macam organ penyusun tumbuhan	Mengidentifikasi macam-macam organ penyusun tumbuhan	C1	1,8,9,14,24,25	6
2. Struktur dan fungsi organ penyusun tumbuhan	Mengaitkan struktur dan fungsi organ penyusun tumbuhan	C3	2,3,4,5,7,12,13,18,19,20,21,23	12
3. Struktur dan fungsi jaringan tumbuhan	Menjelaskan truktur dan fungsi jaringan tumbuhan	C2	6,10,11,15,16,17,22,	7

Keterangan: C1 = Mengingat

C2 = Memahami

C3 = Mengaplikasikan

C4 = Menganalisis

Lampiran 5

**INSTRUMEN
HASIL BELAJAR****PETUNUJUK**

1. Bacalah petunjuk ini dengan cermat sebelum memulai.
2. Berdo'alah sebelum memulai menjawab soal-soal tersebut.
3. Isilah identitas Anda ke dalam lembar jawaban yang tersedia dengan menggunakan bolpoint,
4. Tersedia waktu 90 menit untuk mengerjakan tes tersebut.
5. Jumlah soal sebanyak 25 butir, pada setiap butir terdapat 4 pilihan jawaban.
6. Periksa dan bacalah soal-soal sebelum anda menjawabnya.
7. Periksalah pekerjaan Anda sebelum diserahkan kepada guru.
8. Lembar soal tidak boleh dicoret-coret



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

1. Jaringan Rambut atau bulu akar hanya terdapat pada bagian akar yang masih muda yang merupakan penonjolan atau diferensiasi dari jaringan....
 - A. Epidermis
 - B. Endodermis
 - C. Korteks
 - D. Silinder Pusat
2. Umur pohon dapat dilihat dari garis-garis yang menunjukkan hasil kegiatan dari suatu masa pertumbuhan, garis-garis itu disebut....
 - A. Felogen
 - B. Xylem
 - C. Parenkim kayu
 - D. Lingkaran tahun
3. Perbedaan berkas pengangkut pada batang monokotil dengan batang dikotil adalah....
 - A. Berkas pengangkut pada dikotil tersusun tidak beraturan
 - B. Berkas pengangkut pada monokotil tersusun beraturan
 - C. Berkas pengangkut pada dikotil dipisahkan oleh kambium
 - D. Berkas pengangkut dikotil tidak memiliki kambium
4. Perhatikan Gambar berikut.

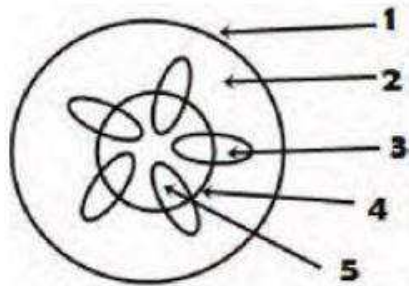


Jaringan yang ditunjukkan oleh huruf X merupakan salah satu jaringan penyusun daun, jaringan X disebut jaringan... dan berfungsi untuk....

- A. Palisade, berperan dalam pengangkutan air
- B. Palisade, berperan dalam fotosintesis
- C. Sponsa, berperan dalam pengangkutan air

D. Sponsa, berperan dalam fotosintesis

5. Perhatikan gambar di bawah.



Bagian yang berfungsi sebagai jaringan pengangkut ditunjukkan pada bagian bernomor....


- A. 1 dan 3
- B. 2 dan 5
- C. 3 dan 4
- D. 3 dan 5

6. Fungsi batang tumbuhan adalah sebagai berikut, kecuali....

- A. Mengangkut zat hara dari akar ke daun
- B. Sebagai penopang tumbuhan
- C. Sebagai tempat menyimpan cadangan makanan
- D. Menyerap air dan zat hara

7. Berikut ini, bagian-bagian akar yang dilalui oleh air tanah secara berturut turut adalah....

- A. Epidermis bulu akar – parenkim – endodermis – xilem akar
- B. Epidermis bulu akar – endodermis – parenkim – xilem akar
- C. Epidermis bulu akar – kambium – parenkim – xilem akar

- D. Kulit luar – kambium – endodermis – xilem akar
- A. Jambu
8. Struktur daun yang berfungsi sebagai tempat pembuatan makanan dan tempat pertukaran udara dalam tumbuhan secara berturut-turut adalah....
- A. Jaringan palisade dan stomata
- B. Jaringan sponsa dan epidermis
- C. Jaringan palisade dan xylem
- D. Jaringan sponsa dan floem
9. Jaringan yang berfungsi menyebarkan hasil fotosintesis ke seluruh bagian adalah....
- A. Rambut akar
- B. Epidermis
- C. Endodermis
- D. Floem
10. Contoh tanaman yang berakang tunggang adalah....
- A. Kelapa
- B. Mangga
- C. Jagung
- D. Rumput teki
11. Salah satu fungsi akar adalah....
- A. Tempat fotosintesis
- B. Sebagai tempat perkembangbiakan
- C. Untuk mengkokohkan tanaman
- D. Tempat melekatnya daun
12. Jaringan yang berfungsi keluar membentuk kulit, kayu adalah....
- A. Epidermis
- 
- UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M
- Perpustakaan UIN Matararam

- B. Kambium
 - C. Endodermis
 - D. Epididimis
13. Floem dan xylem pada batang dikotil berbeda dengan batang monokotil, karena pada batang dikotil
- A. Hanya terdapat floem dan xylem saja
 - B. Floem dan xylem tersusun beraturan
 - C. Floem dan xylem tersebar
 - D. Tersusun teratur floem di dalam, xylem diluar
14. Jaringan penyokong dibagi menjadi 2 yaitu ...
- A. kolenkim dan parenkim
 - B. Kolenkim dan sklerenkim
 - C. Parenkim dan sklerenkim
 - D. Parenkim dan sklereid
15. Batang pohon mangga dapat bertambah besar, sedangkan batang pohon kelapa tidak dapat bertambah besar meskipun umurnya bertambah. Hal ini karena....
- A. Pohon kelapa memiliki jaringan kambium
 - B. Pohon mangga memiliki jaringan kambium
 - C. Pohon kelapa memiliki pembuluh kayu
 - D. Pohon mangga memiliki pembuluh tapis
16. Jaringan pada daun yang berfungsi sebagai tempat fotosintesis adalah....
- A. Jaringan epidermis
 - B. Jaringan xylem
 - C. Jaringan palisade
 - D. Jaringan meristem
17. Ciri utama daun sebagai organ fotosintesis adalah....

- A. Menghasilkan klorofil
 - B. Adanya pertulangan daun
 - C. Daun yang pipih dan lebar
 - D. Memiliki stomata
18. Fungsi xylem adalah untuk mengangkut
- A. Makanan hasil fotosintesis
 - B. Oksigen
 - C. Air dan garam mineral
 - D. Karbondioksida
19. Bakal biji dan bakal buah terdapat pada bagian....
- A. Daun
 - B. Biji
 - C. Bunga
 - D. Akar
20. Bagian bunga yang merupakan alat kelamin jantan adalah....
- A. Kepala putik
 - B. Bunga
 - C. Biji
 - D. Benang sari

KUNCI JAWABAN

1. A 6. A 11. C 16. C
2. D 7. A 12. B 17. A
3. C 8. C 13. C 18. C
4. B 9. B 14. A 19. C
5. D 10. B 15. C 20. D



Perpustakaan UIN Mataram

FORMAT VALIDASI TES UNTUK HASIL BELAJAR SISWA

PETUNJUK

Dalam rangka penyusunan proposal skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Devision*) dipadu TGT (*Times Games Tournament*) terhadap Hasil Belajar dan Kerjasama Siswa Kelas VIII MTs Ittihadil Ummah Karang Anyar Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019” peneliti menggunakan instrument “tes”. Untuk itu peneliti meminta Bapak atau ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang telah di buat tersebut. Penilaian di lakukan dengan memberi tanda ceklist pada kolom yang sesuai pada matriks uraian-uraian aspek yang di nilai.

Selain bapak/ibu meberikan penilaian dapat juga bapak atau ibu memberikan komentar langsung di dalam lembar pengamatan. Atas bantuan penilaian bapak/ibu saya ucapkan banyak terimakasih.

No	Aspek yang di nilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Butir soal sesuai dengan indikator dalam kisi-kisi			✓	
2	Seluruh butir soal bisa mencakup materi tentang Struktur dan fungsi tumbuhan			✓	
3	Aspek yang diukur sesuai yang terdapat pada kisi-kisi			✓	
4	Kunci jawaban di cantumkan sesuai dengan pedoman penilaian kognitif			✓	
5	Kejelasan pedoman menjawab pertanyaan menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia			✓	
Skor yang di peroleh (skor maksimum =20)				15	
Skor (skala 1-4)					
Kriteria					

Keterangan;

Pemberian skor = 1- 4

Skor = (Skor yang di Capai Atau skor Maksimum) x 4

Kriteria :3,25 – 4,00 = Sangat Layak

2,50 – 3,24 = Layak

1,75 – 2,49 = Cukup Layak

1,00 – 1,74 = Tidak Layak

PENILAIAN UMUM

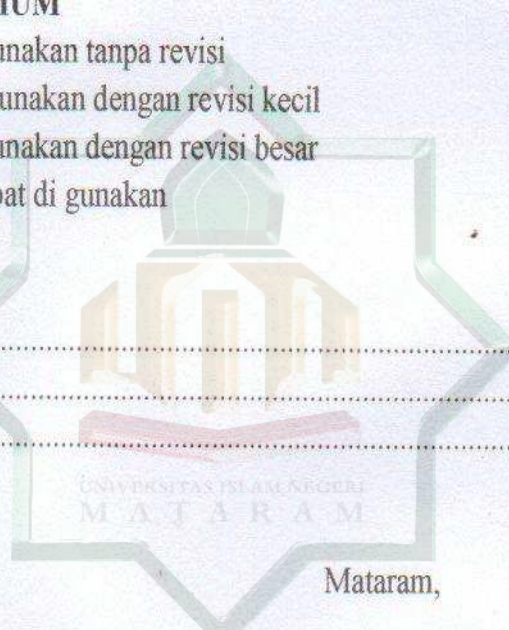
1. Dapat digunakan tanpa revisi
- ② Dapat di gunakan dengan revisi kecil
3. Dapat digunakan dengan revisi besar
4. Belum dapat di gunakan

KOMENTAR

.....

.....

.....



Mataram,

2019

Perpustakaan UIN Mataram

Validator/ Penilai

Dr. Harja Efendi, M.Pd.

NIP: 197807192005011006

Responden	BUTIR SOAL																									Y
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	
1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	19
2	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	20
3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	20
4	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	10
5	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	18
6	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	21
7	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	22
8	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	11
9	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	20
10	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	10
11	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	19
12	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	10
13	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	20
14	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	10
15	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	21
X	10	11	9	12	7	9	11	12	8	12	9	11	12	5	8	13	9	9	12	13	13	11	5	11	9	251
rhitung	0.71043	0.57385	0.56037	0.67923	-0.4292	0.56037	0.57385	0.67923	-0.45	0.67923	0.64702	0.57385	0.67923	-0.3802	0.51434	0.56058	0.58925	0.61814	0.36084	0.56058	0.56058	0.60585	-0.1401	0.54186	0.56037	
rtabel	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	
Keterangan	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid	Valid	

Lampiran 8

Uji Reliabilitas

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.808	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	16.07	20.638	.655	.786
X2	16.00	21.429	.506	.794
X3	16.13	21.267	.483	.794
X4	15.93	21.210	.629	.790
X5	16.27	26.210	-.510	.842
X6	16.13	21.267	.483	.794
X7	16.00	21.429	.506	.794
X8	15.93	21.210	.629	.790
X9	16.20	26.314	-.529	.843
X10	15.93	21.210	.629	.790
X11	16.13	20.838	.580	.789
X12	16.00	21.429	.506	.794
X13	15.93	21.210	.629	.790

X14	16.40	25.829	-.461	.838
X15	16.20	21.457	.430	.797
X16	15.87	21.981	.508	.796
X17	16.13	21.124	.515	.793
X18	16.13	20.981	.547	.791
X19	15.93	22.495	.284	.804
X20	15.87	21.981	.508	.796
X21	15.87	21.981	.508	.796
X22	16.00	21.286	.541	.792
X23	16.40	24.686	-.236	.828
X24	16.00	21.571	.470	.796
X25	16.13	21.267	.483	.794



Perpustakaan UIN Mataram

LEMBAR OBSERVASI

KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN

Hari/tanggal :

Pertemuan ke- : I (Pertama)

Petunjuk:

Berilah tanda cek list (√) pada kolom yang sesuai:

Jika descriptor nampak beri tanda cek list (√) pada kolom “Ya”

Jika descriptor tidak Nampak berilah tanda cek list (√) pada kolom “Tidak”

Keterangan: Ya = 1

Tidak = 0

No	Langkah-Langkah Pembelajaran dalam RPP	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Pendahuluan			
1	Guru memberi salam	✓	
2	Guru dan siswa bersama-sama ber'doa sebelum pelajaran dimulai	✓	
3	Guru mengecek kehadiran siswa	✓	
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓
5	Melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang akan disampaikan		✓
6	Guru menjelaskan model pembelajaran yang akan digunakan	✓	

Kegiatan Inti			
7	Guru menyampaikan informasi tentang macam organ-organ penyusun tumbuhan	✓	
8	Guru mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar	✓	
9	Guru membimbing kelompok bekerja dan belajar	✓	
10	Permainan diikuti oleh anggota kelompok dari masing-masing anggota kelompok yang berbeda	✓	
11	Guru melakukan evaluasi		✓
12	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan point tertinggi	✓	
Penutup			
13	Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang sudah dipelajari		✓
14	Guru menugaskan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya	✓	
15	Menutup pembelajaran dengan sama-sama berdoa	✓	
Total		11	4

Observer


M. azhari

LEMBAR OBSERVASI

KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN EKSPERIMEN

Hari/tanggal :

Pertemuanke- : II

Materi/sub materi :

Petunjuk:

Berilah tanda cek list (√) pada kolom yang sesuai:

Jika descriptor nampak beri tanda cek list (√) pada kolom "Ya"

Jika descriptor tidak nampak berilah tanda cek list (√) pada kolom "Tidak"

Keterangan: Ya = 1

Tidak = 0

No	Langkah-Langkah Pembelajaran dalam RPP	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Pendahuluan			
1	Guru memberi salam	✓	
2	Guru dan siswa bersama-sama ber'doa sebelum pelajaran dimulai	✓	
3	Guru mengecek kehadiran siswa	✓	
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓
5	Melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang akan disampaikan	✓	
6	Guru menjelaskan model pembelajaran yang akan digunakan	✓	

Kegiatan Inti			
7	Guru menyampaikan informasi tentang struktur dan fungsi organ penyusun tumbuhan	✓	
8	Guru mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar	✓	
9	Guru membimbing kelompok bekerja dan belajar	✓	
10	Permainan diikuti oleh anggota kelompok dari masing-masing anggota kelompok yang berbeda	✓	
11	Guru melakukan evaluasi		✓
12	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan poin tertinggi	✓	
Penutup			
13	Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang sudah dipelajari	✓	
14	Guru menginformasikan kepada siswa tentang materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya		✓
15	Menutup pembelajaran dengan sama-sama berdoa	✓	
Total		12	14

Observer



M. Azhari

LEMBAR OBSERVASI

KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN

Hari/tanggal :

Pertemuan ke- : III

Materi/sub materi :

Petunjuk:

Berilah tanda cek list (√) pada kolom yang sesuai:

Jika descriptor nampak beri tanda cek list (√) pada kolom "Ya"

Jika descriptor tidak nampak berilah tanda cek list (√) pada kolom "Tidak"

Keterangan: Ya = 1

Tidak = 0

No	Langkah-Langkah Pembelajaran dalam RPP	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Pendahuluan			
1	Guru memberi salam	✓	
2	Guru dan siswa bersama-sama ber'doa sebelum pelajaran dimulai	✓	
3	Guru mengecek kehadiran siswa	✓	
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
5	Melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang akan disampaikan		✓
6	Guru menjelaskan model pembelajaran yang akan digunakan	✓	

Kegiatan Inti			
7	Guru menyampaikan informasi tentang struktur dan fungsi jaringan tumbuhan	✓	
8	Guru mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar	✓	
9	Guru membimbing kelompok bekerja dan belajar	✓	
10	Permainan diikuti oleh anggota kelompok dari masing-masing anggota kelompok yang berbeda	✓	
11	Guru melakukan evaluasi	✓	
12	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan poin tertinggi	✓	
Penutup			
13	Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang sudah dipelajari	✓	✓
14	Guru menginformasikan siswa bahwa pertemuan berikutnya akan diadakan posttest	✓	
15	Menutup pembelajaran dengan sama-sama berdoa	✓	
Total		14	2

Observer


M. azhari

LEMBAR OBSERVASI
KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS KONTROL

Hari/tanggal :

Pertemuan ke- : I (Pertama)

Petunjuk:

Berilah tanda cek list (√) pada kolom yang sesuai:

Jika deskriptor nampak beri tanda cek list (√) pada kolom "Ya"

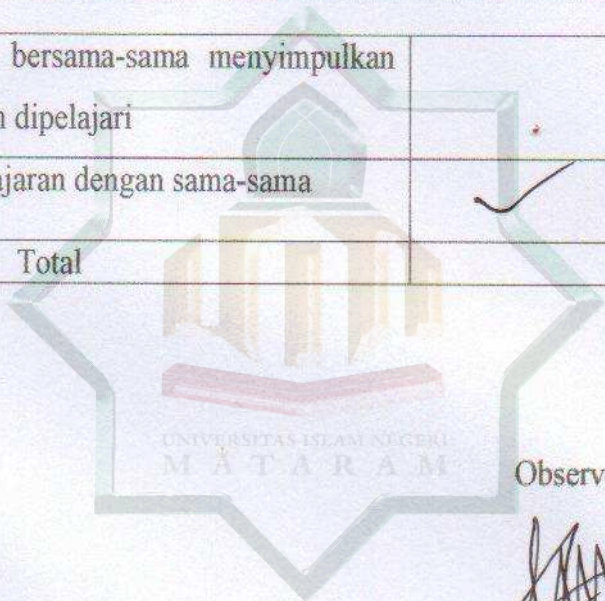
Jika descriptor tidak nampak berilah tanda cek list (√) pada kolom "Tidak"

Keterangan: Ya = 1

Tidak = 0

No	Langkah-Langkah Pembelajaran dalam RPP	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Pendahuluan			
1	Guru memberi salam	✓	
2	Guru dan siswa bersama-sama ber'doa sebelum pelajaran dimulai	✓	
3	Guru mengecek kehadiran siswa	✓	
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓
5	Melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang akan disampaikan		✓
6	Guru menjelaskan model pembelajaran yang akan digunakan	✓	
Kegiatan Inti			
7	Guru menyampaikan materi secara umum tentang macam-macam organ penyusun tumbuhan	✓	
8	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	✓	
9	Guru membimbing siswa dalam membuat kelompok	✓	

10	Guru memberikan materi yang akan didiskusikan kemasing-masing kelompok	✓	
11	Guru membimbing siswa dalam diskusi kelompok	✓	
12	Siswa dipersilahkan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok	✓	
13	Guru melakukan evaluasi		✓
Penutup			
14	Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang sudah dipelajari		✓
15	Menutup pembelajaran dengan sama-sama berdo'a	✓	
Total			



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A N

Observer

M. delviri

Perpustakaan UIN Mataran

LEMBAR OBSERVASI

KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS KONTROL

Hari/tanggal : _____

Pertemuan ke- : II (Kedua)

Petunjuk:

Berilah tanda cek list (√) pada kolom yang sesuai:

Jika deskriptor nampak beri tanda cek list (√) pada kolom "Ya"

Jika descriptor tidak nampak berilah tanda cek list (√) pada kolom "Tidak"

Keterangan: Ya = 1

Tidak = 0

No	Langkah-Langkah Pembelajaran dalam RPP	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Pendahuluan			
1	Guru memberi salam	✓	
2	Guru dan siswa bersama-sama ber'doa sebelum pelajaran dimulai	✓	
3	Guru mengecek kehadiran siswa		✓
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓
5	Melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang akan disampaikan	✓	
6	Guru menjelaskan model pembelajaran yang akan digunakan	✓	
Kegiatan Inti			
7	Guru menyampaikan materi tentang struktur dan fungsi organ penyusun tumbuhan	✓	
8	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	✓	
9	Guru membimbing siswa dalam membuat kelompok	✓	
10	Guru memberikan materi yang akan didiskusikan kemasing-masing kelompok	✓	

LEMBAR OBSERVASI

KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS KONTROL

Hari/tanggal :

Pertemuan ke- : III (Tiga)

Petunjuk:

Berilah tanda cek list (√) pada kolom yang sesuai:

Jika deskriptor nampak beri tanda cek list (√) pada kolom "Ya"

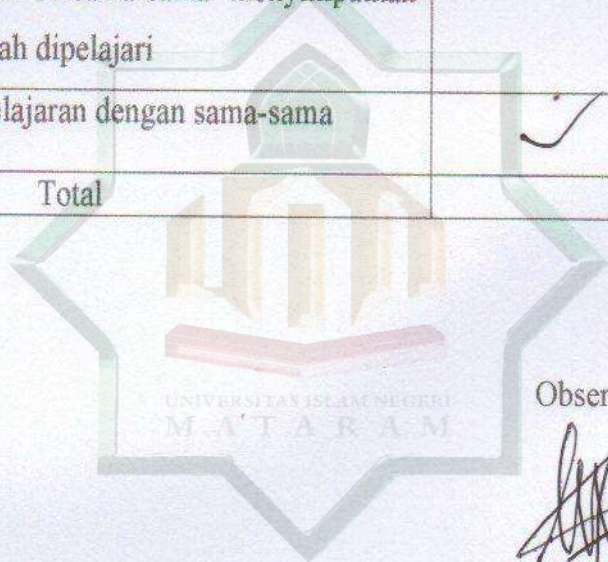
Jika descriptor tidak nampak berilah tanda cek list (√) pada kolom "Tidak"

Keterangan: Ya = 1

Tidak = 0

No	Langkah-Langkah Pembelajaran dalam RPP	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Pendahuluan			
1	Guru memberi salam	✓	
2	Guru dan siswa bersama-sama ber' doa sebelum pelajaran dimulai	✓	
3	Guru mengecek kehadiran siswa	✓	
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
5	Melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya	✓	
6	Guru menjelaskan model pembelajaran yang akan digunakan	✓	
Kegiatan Inti			
7	Guru menyampaikan materi secara umum tentang struktur dan fungsi jaringan tumbuhan	✓	
8	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	✓	
9	Guru membimbing siswa dalam membuat kelompok	✓	
10	Guru memberikan materi yang akan didiskusikan	✓	

	kemasing-masing kelompok		
11	Guru membimbing siswa dalam diskusi kelompok	✓	
12	Siswa dipersilahkan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok	✓	
13	Guru melakukan evaluasi		✓
Penutup			
14	Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang sudah dipelajari		✓
15	Menutup pembelajaran dengan sama-sama berdo'a	✓	
Total			



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Observer

M. azhari

Perpustakaan UIN Mataram

Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol

No	NamaSiswa	Kelas Eksperimen		NamaSiswa	Kelas Kontrol	
		Pretest	Posttest		Pretest	Posttest
1	AHMAD JAELANI	65	85	AHMAD RAMDANI	30	40
2	AHMAD ROZALI	75	80	AHMAD SUHAEDI	40	55
3	AULIA AZKA	60	90	ANIZA AINI	65	70
4	FAIZUL AFFKARY ZAKKY	30	45	HOLID AZMI	45	60
5	HAERANI	55	75	HUSNUL HOTIMAH	70	80
6	HANIFIATUL BARIROH	80	95	IDAYATUL HUSNA	35	55
7	MAEDA APRIATI	65	90	JUNAIDI	45	65
8	LUKMAN HAKIM	40	60	MUHAMMAD AJIZ	65	75
9	MISRAM	80	95	M. HERI WAHYUDI	75	80
10	MUHAMMAD ALFARIZI	30	45	MUHAMMAD SUPRIADI	65	70
11	MUHAMMAD ARYA PRAYUDA	75	80	NELSI EKA PUTRI	40	45
12	MUHAMMAD SAHRIEL ABDI	30	50	RAHMAT HIDAYAT	30	50
13	OKTI ARINI SUHERMAN	65	90	RISKI AKBAR MAULANA	55	65
14	RIDHO PRATAMA RAMDANI	40	50	SAPIRA WARDANI	30	60
15	RIZA HAYANI	60	75	SITI ISNAWATI	40	45
Jumlah		850	1105	Jumlah	730	915
Rata-Rata		56,67	73,67	Rata-rata	48,67	61

Analisis Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol

1. Analisis Hasil Belajar Eksperimen dan Kontrol

a. Ketuntasan Individu

1) Kelas Eksperimen

$$PK = \frac{SP \text{ (Skor yang diperoleh siswa)}}{SM \text{ (Skor maksimum)}} \times 100\%$$

$$= \frac{13}{20} \times 100\%$$

$$= 65$$

$$PK = \frac{SP \text{ (Skor yang diperoleh siswa)}}{SM \text{ (Skor maksimum)}} \times 100\%$$

$$= \frac{17}{20} \times 100\%$$

$$= 85$$

2) Kelas Kontrol

$$PK = \frac{SP \text{ (Skor yang diperoleh siswa)}}{SM \text{ (Skor maksimum)}} \times 100\%$$

$$= \frac{6}{20} \times 100\%$$

$$= 30$$

$$PK = \frac{SP \text{ (Skor yang diperoleh siswa)}}{SM \text{ (Skor maksimum)}} \times 100\%$$

$$= \frac{8}{20} \times 100\%$$

$$= 40$$

b. Ketuntasan Klasikal

1) Kelas Eksperimen

$$PK = \frac{SP \text{ (Jumlah siswa yang tuntas)}}{N \text{ (Jumlah seluruh siswa)}} \times 100\%$$

$$= \frac{10}{15} \times 100\%$$

$$= 66,67\%$$

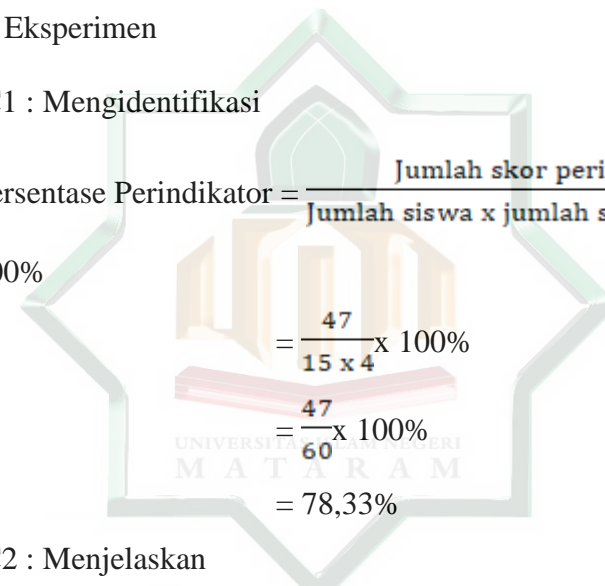
2) Kelas Kontrol

$$\begin{aligned}
 PK &= \frac{SP \text{ (Jumlah siswa yang tuntas)}}{N \text{ (Jumlah seluruh siswa)}} \times 100\% \\
 &= \frac{5}{15} \times 100\% \\
 &= 33,33\%
 \end{aligned}$$

2. Analisis Hasil Belajar Eksperimen dan Kontrol Perindikator

a. Kelas Eksperimen

1) C1 : Mengidentifikasi



$$\begin{aligned}
 \text{Persentase Perindikator} &= \frac{\text{Jumlah skor perindikator}}{\text{Jumlah siswa} \times \text{jumlah soal peindikator}} \times 100\% \\
 &= \frac{47}{15 \times 4} \times 100\% \\
 &= \frac{47}{60} \times 100\% \\
 &= 78,33\%
 \end{aligned}$$

2) C2 : Menjelaskan

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase Perindikator} &= \frac{\text{Jumlah skor perindikator}}{\text{Jumlah siswa} \times \text{jumlah soal peindikator}} \times 100\% \\
 &= \frac{62}{15 \times 7} \times 100\% \\
 &= \frac{62}{105} \times 100\% \\
 &= 59,04\%
 \end{aligned}$$

3) C3 : Menentukan

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase Perindikator} &= \frac{\text{Jumlah skor perindikator}}{\text{Jumlah siswa} \times \text{jumlah soal peindikator}} \times 100\%
 \end{aligned}$$

$$= \frac{102}{15 \times 9} \times 100\%$$

$$= \frac{102}{135} \times 100\%$$

$$= 75,55\%$$

b. Kelas Kontrol

1) C1 : Mengidentifikasi

$$\text{Persentase Perindikator} = \frac{\text{Jumlah skor perindikator}}{\text{Jumlah siswa} \times \text{jumlah soal peindikator}} \times 100\%$$

$$= \frac{37}{15 \times 4} \times 100\%$$

$$= \frac{37}{60} \times 100\%$$

$$= 61,67\%$$

2) C2 : Menjelaskan

$$\text{Persentase Perindikator} = \frac{\text{Jumlah skor perindikator}}{\text{Jumlah siswa} \times \text{jumlah soal peindikator}} \times 100\%$$

$$= \frac{65}{15 \times 7} \times 100\%$$

$$= \frac{65}{105} \times 100\%$$

$$= 61,90\%$$

3) C3 : Menentukan

$$\text{Persentase Perindikator} = \frac{\text{Jumlah skor perindikator}}{\text{Jumlah siswa} \times \text{jumlah soal peindikator}} \times 100\%$$

$$= \frac{81}{15 \times 9} \times 100\%$$

$$= \frac{81}{135} \times 100\%$$

$$= 60\%$$

Lampiran 11

Data Hasil Observasi Kerjasama Siswa Kelas Eksperimen

No.	NamaSiswa	Skor	Persentase	Kategori
1	AHMAD JAELANI	26	72,22%	Tinggi
2	AHMAD ROZALI	29	80,55%	Tinggi
3	AULIA AZKA	30	83,33%	SangatTinggi
4	FAIZUL AFFKARY ZAKKY	25	69,44%	Tinggi
5	HAERANI	21	58,33%	CukupTinggi
6	HANIFIATUL BARIROH	27	75%	Tinggi
7	MAEDA APRIATI	30	83,33%	SangatTinggi
8	LUKMAN HAKIM	21	58,33%	CukupTinggi
9	MISRAM	30	83,33%	SangatTinggi
10	MUHAMMAD ALFARIZI	19	52,77%	Rendah
11	MUHAMMAD ARYA PRAYUDA	31	86,11%	SangatTinggi
12	MUHAMMAD SAHRIEL ABDI	24	66,66%	Tinggi
13	OKTI ARINI SUHERMAN	30	83,33%	SangatTinggi
14	RIDHO PRATAMA RAMDANI	31	86,11%	SangatTinggi
15	RIZA HAYANI	21	58,33%	CukupTinggi
Jumlah		395		
Rata-rata		26,33		

Data Hasil Observasi Kerjasama Siswa Kelas Kontrol

No.	NamaSiswa	Skor	Persentase	Kategori
1	AHMAD RAMDANI	30	83,33%	SangatTinggi
2	AHMAD SUHAEDI	27	75%	Tinggi
3	ANIZA AINI	17	47,22%	SangatRendah
4	HOLID AZMI	19	52,77%	Rendah
5	HUSNUL HOTIMAH	25	69,44%	Tinggi
6	IDAYATUL HUSNA	27	75%	Tinggi
7	JUNAIDI	26	72,22	Tinggi
8	MUHAMMAD AJIZ	17	47,22%	SangatRendah
9	M. HERI WAHYUDI	13	36,11%	SangatRendah
10	MUHAMMAD SUPRIADI	21	58,33%	CukupTinggi
11	NELSI EKA PUTRI	28	77,77%	Tinggi
12	RAHMAT HIDAYAT	20	55,55%	Rendah
13	RISKI AKBAR MAULANA	17	47,22%	SangatRendah
14	SAPIRA WARDANI	21	58,33%	CukupTinggi
15	SITI ISNAWATI	16	44,44%	SangatRendah
Jumlah		324		
Rata-rata		21,6		

Analisis Hasil Observasi Kerjasama Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

1. Analisis Kerjasama Siswa

a. Kelas Eksperimen

1) Ahmad jaelani

$$N = \frac{\text{Jumlah total skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$N = \frac{26}{36} \times 100\%$$

$$= 72,22\%$$

2) Ahmad rozali

$$N = \frac{\text{Jumlah total skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$N = \frac{29}{36} \times 100\%$$

$$= 80,55\%$$

3) Aulia azka

$$N = \frac{\text{Jumlah total skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$N = \frac{30}{36} \times 100\%$$

$$= 80,33\%$$

4) Dan seterusnya

b. Kelas Kontrol

1) Ahmad ramdani

$$N = \frac{\text{Jumlah total skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{30}{36} \times 100\%$$

$$= 83,33\%$$

2) Ahmad suhaedi

$$N = \frac{\text{Jumlah total skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{27}{36} \times 100\%$$

$$= 75\%$$

3) Anizaaini

$$N = \frac{\text{Jumlah total skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{17}{36} \times 100\%$$

$$= 47,22\%$$

4) Dan seterusnya

2. Analisis Kerjasama Siswa Perindikator

a. Kelas Eksperimen

1) Indikator 1 : Saling membantu sesama anggota dalam kelompok

$$\text{Persentase perindikator} = \frac{\text{Skor perindikator}}{\text{Skor Ideal x jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{111}{9 \times 15} \times 100\%$$

$$= \frac{111}{135} \times 100\%$$

$$= 82,22\%$$

2) Indikator 2 : Setiap anggota kelompok mengambil giliran dan

berbagi tugas

$$\text{Persentaseperindikator} = \frac{\text{Skor perindikator}}{\text{Skor Ideal x jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{92}{9 \times 15} \times 100\%$$

$$= \frac{92}{135} \times 100\%$$

$$= 68,14\%$$

- 3) Indikator 3 : Berada dalam kelompok kerjasama saat kegiatan berlangsung

$$\text{Persentase perindikator} = \frac{\text{Skor perindikator}}{\text{Skor Ideal} \times \text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{94}{9 \times 15} \times 100\%$$

$$= \frac{94}{135} \times 100\%$$

$$= 69,62\%$$

- 4) Indikator 4 : Menyelesaikan tugas tepat waktu

$$\text{Persentase perindikator} = \frac{\text{Skor perindikator}}{\text{Skor Ideal} \times \text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{101}{9 \times 15} \times 100\%$$

$$= \frac{101}{135} \times 100\%$$

$$= 74,81\%$$

b. Kelas Kontrol

- 1) Indikator 1 : Saling membantu sesama anggota dalam kelompok

$$\text{Persentase perindikator} = \frac{\text{Skor perindikator}}{\text{Skor Ideal} \times \text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{84}{9 \times 15} \times 100\%$$

$$= \frac{84}{135} \times 100\%$$

$$= 62,22\%$$

- 2) Indikator 2 : Setiap anggota kelompok mengambil giliran dan berbagi tugas

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase perindikator} &= \frac{\text{Skor perindikator}}{\text{Skor Ideal x jumlah siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{83}{9 \times 15} \times 100\% \\
 &= \frac{83}{135} \times 100\% \\
 &= 61,48\%
 \end{aligned}$$

3) Indikator 3 : Berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase perindikator} &= \frac{\text{Skor perindikator}}{\text{Skor Ideal x jumlah siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{73}{9 \times 15} \times 100\% \\
 &= \frac{73}{135} \times 100\% \\
 &= 54,07\%
 \end{aligned}$$

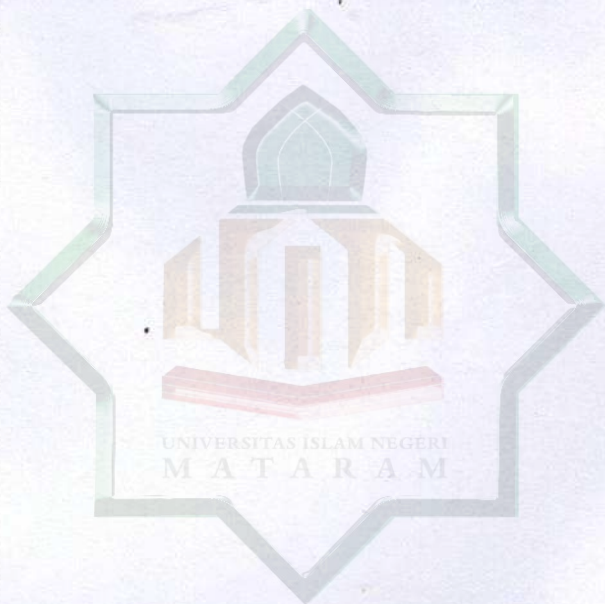
4) Indikator 4 : Menyelesaikan tugas tepat waktu

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase perindikator} &= \frac{\text{Skor perindikator}}{\text{Skor Ideal x jumlah siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{83}{9 \times 15} \times 100\% \\
 &= \frac{83}{135} \times 100\% \\
 &= 61,48\%
 \end{aligned}$$

Lembar Observasi Penilaian Kerjasama Siswa Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Kelompok	Kegiatan												Jumlah	Katagori			
			1			2			3			4							
			a	b	c	a	b	c	a	b	c	a	b	c					
1	AHMAD JAELANI	1	3	2	3	2	0	2	2	3	3	2	2	2	26	Tinggi			
2	AHMAD ROZALI	1	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	3	3	29	Tinggi			
3	AULIA AZKA	1	2	3	3	1	3	2	2	3	3	3	1	3	30	Sangat tinggi			
4	FAIZUL AFFKARY ZAKKY	1	3	3	3	3	0	0	2	2	2	3	1	3	25	Tinggi			
5	HAERANI	1	3	2	2	2	0	1	3	2	1	1	3	2	21	Cukup			
No	Nama Siswa	Kelompok	1	2	3	4	Jumlah												Katagori
6	HANIFIATUL BARIROH	2	2	3	3	2	2	3	1	0	3	3	3	2	27	Tinggi			
7	MAEDA APRIATI	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	3	2	30	Sangat tinggi			
8	LUKMAN HAKIM	2	3	1	3	1	2	2	0	3	0	2	3	21	Cukup				
9	MISRAM	2	3	2	3	2	3	3	1	2	3	3	3	30	Sangat tinggi				
10	MUHAMMAD ALFARIZI	2	2	1	2	2	0	1	0	3	2	3	2	1	19	Tendah			
No	Nama Siswa	Kelompok	1	2	3	4	Jumlah												Katagori
11	MUHAMMAD ARYA PRAYUDA	3	3	2	3	1	3	3	2	1	0	3	3	3	31	Sangat tinggi			
12	MUHAMMAD	3	2	3	3	2	1	1	0	3	3	1	2	24	Tinggi				

12	RAHMAT HIDAYAT	3	1	2	2	2	0	2	2	1	2	3	2	1	2	20	Cukup
13	RISKI AKBAR MAULANA	3	3	0	1	2	1	2	2	1	1	0	2	0	3	17	Sangat rendah
14	SAPIRA WARDANI	3	3	2	0	2	2	2	2	3	1	2	1	2	2	21	Cukup
15	SITI ISNAWATI	3	2	0	1	1	3	1	2	3	1	2	3	0	2	16	Sangat rendah



Observer

Boju Susanto
Boju Susanto

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 12

Uji Normalitas

Case Processing Summary

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil	Pretest kelas eksperimen	15	100.0%	0	0.0%	15	100.0%
	Posttest kelas eksperimen	15	100.0%	0	0.0%	15	100.0%
	Pretest kelas kontrol	15	100.0%	0	0.0%	15	100.0%
	Posttest kelas kontrol	15	100.0%	0	0.0%	15	100.0%

Descriptives

Kelas		Statistic	Std. Error		
Hasil	Pretest kelas eksperimen	Mean	56.67	4.722	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	46.54	
			Upper Bound	66.80	
		5% Trimmed Mean		56.85	
		Median		60.00	
		Variance		334.524	
		Std. Deviation		18.290	
		Minimum		30	
		Maximum		80	
		Range		50	
		Interquartile Range		35	
		Skewness		-.358	.580
		Kurtosis		-1.309	1.121
		Posttest kelas eksperimen		Mean	73.67
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			63.33	
	Upper Bound			84.00	
5% Trimmed Mean				74.07	
Median				80.00	
Variance				348.095	
Std. Deviation				18.657	
Minimum				45	

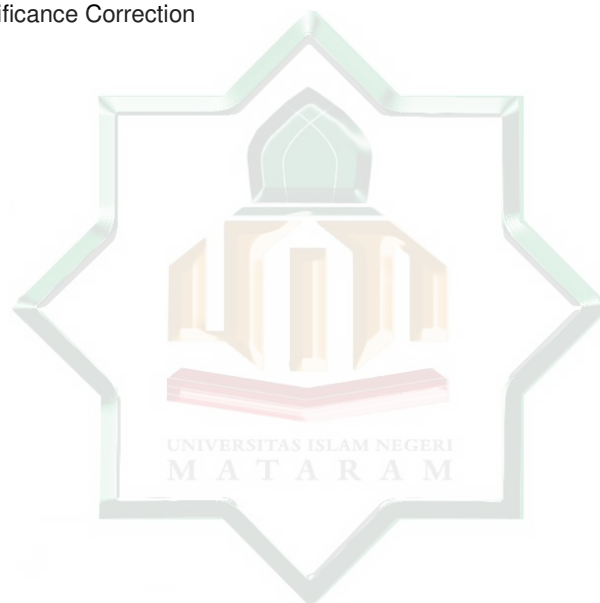
	Maximum		95	
	Range		50	
	Interquartile Range		40	
	Skewness		-.529	.580
	Kurtosis		-1.356	1.121
Pretest kelas kontrol	Mean		48.67	4.067
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	39.94	
		Upper Bound	57.39	
	5% Trimmed Mean		48.24	
	Median		45.00	
	Variance		248.095	
	Std. Deviation		15.751	
	Minimum		30	
	Maximum		75	
	Range		45	
	Interquartile Range		30	
	Skewness		.362	.580
	Kurtosis		-1.413	1.121
Posttest kelas kontrol	Mean		61.00	3.281
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	53.96	
		Upper Bound	68.04	
	5% Trimmed Mean		61.11	
	Median		60.00	
	Variance		161.429	
	Std. Deviation		12.705	
	Minimum		40	
	Maximum		80	
	Range		40	
	Interquartile Range		20	
	Skewness		-.047	.580
	Kurtosis		-1.005	1.121

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest kelas eksperimen	.172	15	.200 [*]	.890	15	.067
	Posttest kelas eksperimen	.195	15	.129	.865	15	.029
	Pretest kelas kontrol	.192	15	.142	.893	15	.074
	Posttest kelas kontrol	.096	15	.200 [*]	.958	15	.664

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 13

Uji Homogenitas

Case Processing Summary

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil	Posttest eksperimen	15	100.0%	0	0.0%	15	100.0%
	Posttest kontrol	15	100.0%	0	0.0%	15	100.0%

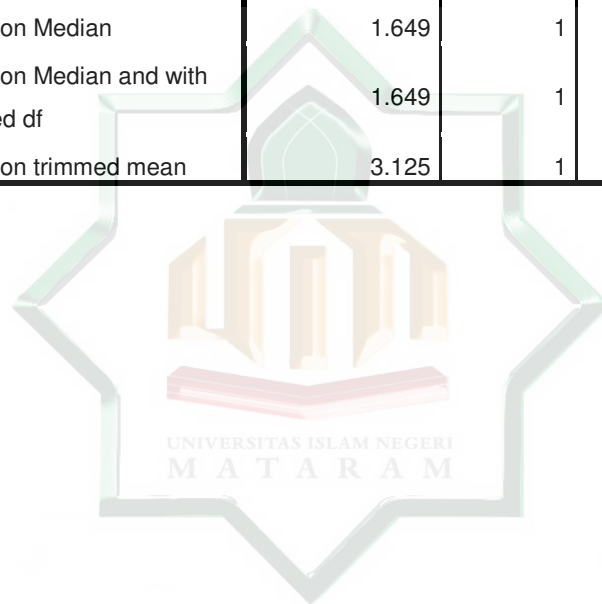
Descriptives

Kelas		Statistic	Std. Error	
Hasil	Posttest eksperimen	Mean	73.67	4.817
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	63.33	
		Upper Bound	84.00	
	5% Trimmed Mean		74.07	
	Median		80.00	
	Variance		348.095	
	Std. Deviation		18.657	
	Minimum		45	
	Maximum		95	
	Range		50	
	Interquartile Range		40	
	Skewness		-.529	.580
	Kurtosis		-1.356	1.121
	Posttest kontrol	Mean	61.00	3.281
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	53.96	
		Upper Bound	68.04	
5% Trimmed Mean			61.11	
Median			60.00	
Variance			161.429	
Std. Deviation			12.705	
Minimum			40	
Maximum			80	

Range	40	
Interquartile Range	20	
Skewness	-.047	.580
Kurtosis	-1.005	1.121

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	3.418	1	28	.075
	Based on Median	1.649	1	28	.210
	Based on Median and with adjusted df	1.649	1	22.141	.212
	Based on trimmed mean	3.125	1	28	.088



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 14

Analisis ANCOVA

Univariate Analysis of Variance

Between-Subjects Factors

		N
Model	1	15
	2	15

Descriptive Statistics

Dependent Variable: Posttest

Model	Mean	Std. Deviation	N
1	73.67	18.657	15
2	61.00	12.705	15
Total	67.33	16.955	30

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Posttest

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	7045.917 ^a	2	3522.959	73.694	.000
Intercept	1387.229	1	1387.229	29.018	.000
Pretest	5842.584	1	5842.584	122.216	.000
Model	246.225	1	246.225	5.151	.031
Error	1290.749	27	47.806		
Total	144350.000	30			
Corrected Total	8336.667	29			

a. R Squared = .845 (Adjusted R Squared = .834)

Lampiran 14

Uji Hipotesis ANCOVA Kerjasama

Univariate Analysis of Variance

Between-Subjects Factors

	N
Model 1	15
2	15

Descriptive Statistics

Dependent Variable: Kerjasama

Model	Mean	Std. Deviation	N
1	26.33	4.237	15
2	21.60	5.207	15
Total	23.97	5.249	30

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

Dependent Variable: Kerjasama

F	df1	df2	Sig.
1.024	1	28	.320

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + Model

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Kerjasama

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	168.033 ^a	1	168.033	7.457	.011
Intercept	17232.033	1	17232.033	764.735	.000
Model	168.033	1	168.033	7.457	.011
Error	630.933	28	22.533		
Total	18031.000	30			
Corrected Total	798.967	29			

a. R Squared = .210 (Adjusted R Squared = .182)

Lampiran 15

Foto Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian di MTs Ittihadil Ummah Karang Anyar Mataram

Langkah-langkah dalam pembelajaran STAD (*student Teaching Achievement Devision*) dipadu TGT (*Team Games Tournament*) adalah sebagai berikut:

1. Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa



2. Menyajikan dan menyampaikan informasi



3. Mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar





4. Membimbing kelompok dan belajar



5. Permainan diikuti oleh anggota kelompok dari masing-masing anggota kelompok yang berbeda





6. Evaluasi

Perpustakaan UIN Mataram



7. Pemberian penghargaan (rewards) berdasarkan rata-rata poin yang diperoleh oleh kelompok dari permainan

Perpustakaan UIN Mataram





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajah Mada No. 100 Jempong Baru Mataram Telp. (0370) 620783, Fax. (0370) 620784

Mataram, 02 September 2019

Nomor : 631/Un.12/FTK/TL.00/09/2019
Lamp. : 1 (Satu) Berkas Proposal
Hal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

Kepada :
Yth. **Kepala Bakesbangpol Kota Mataram**

di_
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Edi Murdianto
NIM : 1501040446
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : IPA Biologi
Tujuan : Penelitian
Lokasi Penelitian : MTs. Ittihadil Ummah Karang Anyar Mataram
Judul Skripsi : **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Devision) Di Padu TGT (Times Games Tournament) Terhadap Hasil Belajar dan Kerjasama Siswa Kelas VIII MTs. Ittihadil Ummah Karang Anyar Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019.**

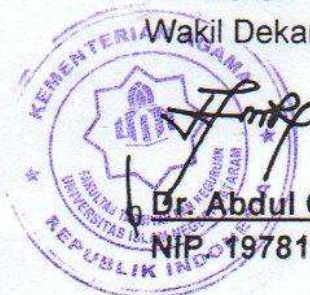
Rekomendasi tersebut digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Abdul Quddus, M.A

NIP. 197811112005011009



PEMERINTAH KOTA MATARAM
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
(BAKESBANGPOL)

Alamat : Jl. Kaktus No. 10 Telp. (0370) 7503044 Mataram
Email : bakesbangpol.mataramkota@gmail.com

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/ 620 / Bks-Pol/IX/2019

1. Dasar :

- a. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
- b. Surat Permohonan Ijin Survei dan Penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram Nomor: 631/Un.12/FTK/TL.00/09/2019 Tanggal: 02 September 2019.
Perihal : Rekomendasi Penelitian.

2. Menimbang :

Setelah mempelajari dan meneliti Proposal Survei/Rencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka kami dapat memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :

Nama : Edi Murdianto
Alamat : Junge Desa Sengkol Kec. Pujut Kab. Lombok Tengah
Bidang/Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Devision) di Padu TGT (Times Games Tournament) Terhadap Hasil Belajar dan Kerjasama Siswa Kelas VIII MTs. Ittihadil Ummah Karang Anyar Mataram Tahun Pelajaran
Lokasi : MTs. Ittihadil Ummah Karang Anyar Mataram
Jumlah Peserta : 1 (Satu) Orang
Lamanya : 10 September s/d 10 Desember 2019
Status Penelitian : Baru

3. Hal-hal yang harus ditaati oleh peneliti :

- a. Sebelum melakukan kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;
- b. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan berkas pada Surat Permohonan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian;
- c. Peneliti harus mentaati ketentuan perundang-undangan, norma-norma dan adat istiadat yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi Bangsa atau keutuhan NKRI;
- d. Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka peneliti harus mengajukan perpanjangan Rekomendasi Penelitian;
- e. Melaporkan hasil kegiatan penelitian kepada Walikota Mataram, melalui Kepala Bakesbangpol Kota Mataram setiap 6 (enam) bulan sekali.

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 09 September 2019 .
Kepala Bakesbangpol
Kota Mataram,



H. RUDI SURYAWAN, SH
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19711230 199703 1 003



MADRASAH TSANAWIYAH
"ITTIHADIL UMMAH"

Status Terakreditasi B

Jl. Guru Bangkol Gg. Banjarmasin No. 55 Karang Anyar – Pagesangan Timur – Mataram Tlp. 081803 333

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 066 /MTs.IU/L/XII/2019

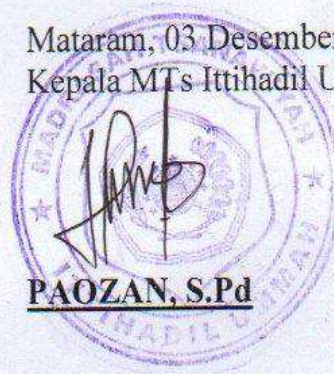
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Ittihadil Ummah Karang Anyar Pagesangan Timur Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **EDI MURDIANTO**
Semester : IX
Jenis Kelamin : LAKI-LAKI
NIM : 1501040448
Fakultas : FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : Pendidikan IPA (BIOLOGI)

Memang benar yang bersangkutan diatas telah melakukan penelitian di l.MTs. Ittihadil Ummah Karang Anyar Pagesangan Timur Mataram Tahun Pelajaran 2019/2020", terhitung mulai tanggal 05 Agustus 2019 s/d 26 Agustus 2019.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 03 Desember 2019
Kepala MTs Ittihadil Ummah,



PAOZAN, S.Pd

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Edi Murdianto
Tempat, Tanggal Lahir : Junga, 11 September 1997
Alamat Rumah : Junge, Desa Sengkol, Kec. Pujut, Kab.
Lombok Tengah
Nama Ayah : Masrup Jayadi
Nama Ibu : Cending

B. Riwayat Pendidikan

4. Pendidikan Formal

- a. SD : SDN Tonjer , Tahun Lulus 2009
- b. SMP : SMPN 1 Pujut , Tahun Lulus 2012
- c. SMA : SMAN 1 Pujut , Tahun Lulus 2015



Perpustakaan UIN Matararam



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Pendidikan No. 35 Tlp. (0370) 621298-625337-634490 Fax. (0370) 625337

SURAT KETERANGAN

No. : 547/Un.12/Perpustakaan/05/2019

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Edi murdianto
NIM : 1501040448
Jurusan : IPA BIOLOGI
Fakultas : TARBIYAH

Telah melakukan pengecekan tingkat *similarity* dengan menggunakan *software Turnitin plagiarism checker*. Hasil pengecekan menunjukkan tingkat *similarity* 6% dan skripsi yang bersangkutan dinyatakan layak untuk **diuji**.

Demikian surat keterangan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Perpustakaan UIN Mataram

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram, 12 Desember 2019
An. Kepala UPT Perpustakaan



MAULINA OKTAVIANA



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Edi Murdianto 1501040448
Assignment title: IPA/Biologi
Submission title: PENGARUH MODEL PEMBELAJAR..
File name: edi_murdianto,_1501040448,_IPA_...
File size: 167.2K
Page count: 70
Word count: 9,980
Character count: 65,688
Submission date: 11-Dec-2019 08:21AM (UTC+0530)
Submission ID: 1231987316

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD
(STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION) DIPADU TGT (TEAMS
GAMES TOURNAMENTS) TERHADAP HASIL BELAJAR DAN
KERJASAMA SISWA KELAS VIII MTS ITTIHADIL UMMAH KARANG
ANYAR MATARAM TAHUN PELAJARAN 2019/2020



Oleh
Edi Murdianto
NIM. 1501040448

JURUSAN PENDIDIKAN IPA-BIOLOGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
MATARAM
2019

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

docplayer.info

Internet Source

2%

2

eprints.uns.ac.id

Internet Source

2%

3

adoc.tips

Internet Source

2%



Perpustakaan UIN Mataram

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On



Perpustakaan UIN Mataram